

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
MASYARAKAT PADA WISATA PANTAI LAKEY HU’U
KABUPATEN DOMPU**



SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Ilmu Ekonomi (SE) Jurusan Ilmu Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Uin Alauddin Makassar

Oleh

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R**

**JUNARI
90300115075**

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Junari
Nim : 90300115075
Tempat/TGL. Lahir : Dompu 07 Agustus 1997
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Alamat : Samata
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar dan hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Gowa, November 2019

Penyusun

Junari

NIM. 90300115075



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 864924, Fax. 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo Romangpolong – Gowa . ■ 424835, Fax 424836

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Pada Wisata Pantai Lakey Hu’u Kabupaten Dompu”*, yang disusun oleh **JUNARI, NIM 90300115075**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 15 November 2019 bertepatan dengan 18 Rabi’ul-Awal 1441 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Samata-Gowa, 19 November 2019
18 Rabi’ul-Awal 1441H,

DEWAN PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.

Sekretaris : Dr. Muh. Wahyudin Abdullah, SE., M.Si., Ak. (...)

Penguji I : Dr. Siradjuddin, SE., M.Si.

Penguji II : Dr. Hj. Rahmawati Muin, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing I : Dr. H. Abd. Wahab, SE., M.Si.

Pembimbing II : Sitti Aisyah, S.Ag., M.Ag.

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.

NIP. 19661130 199303 1 003

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang menumpahkan diri kepada hamba-hamba Nya dengan segala sifat keagungan-Nya, menyinari hati hamba-Nya dengan mengakui sifat kebesaran-Nya, memperkenalkan diri pada mereka dengan segala nikmat-Nya, dan dengan segala rahmat dan kelapangan yang dikaruniakan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dapat terselesaikan. Demikian pula, shalawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk Rasulullah SAW dan juga para sahabat dan keluarga beliau.

Tiada henti-hentinya penulis ucapkan karena berkat rahmat dan perlindungannya serta atas izin dan kehendak Allah SWT penulis diberi kesehatan, kekuatan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program S1 Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dengan judul *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu"* dengan baik.

Banyak hambatan yang penulis temukan dalam skripsi ini, namun dengan kerja keras, tekad besar serta adanya bimbingan, bantuan dan dorongan dari pihak-pihak yang penulis sayangi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada terhormat.

1. Terima kasih kepada orang tua yang saya sayangi bapak Yakub dan ibu St. Maryam atas kasih sayangnya yang senantiasa mendoakan saya selalu, mendukung saya dalam segala hal, selalu bekerja keras demi mencapai segala cita-cita yang saya inginkan, merawat, menasehati dengan motivasi yang luar biasa. Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan dan keberkahan di dunia dan akhirat.
2. Terimakasih kepada bapak angkat bapak Hardin dan Ibu angkat ibu St. Kalisom yang telah membiayai kuliah dari semester satu sampai semester akhir dan terimakasih atas doanya. Semoga Allah SWT Senantiasa memberikan perlindungan dan keberkahan di dunia dan akhirat.
3. Terima kasih kepada kakak dan adikku tersayang Akbar dan Anjalina, Haikal, Marsya Dwi Putri Aryanti, dan Nabil Aqsa yang selalu mendoakan dan memberikan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada keluarga saya yang selalu mendukung, memberikan semangat dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi saya.
5. Terima kasih kepada Bapak Prof. H. Hamdan Juhannis, M.A., PhD selaku Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar serta seluruh jajarannya.
6. Terimakasih kepada Bapak Prof. H. Abustani Ilyas M,Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan para Wakil Dekan.
7. Terimakasih kepada Bapak Dr. Hasbiullah, SE., M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Ekonomi

8. Terimakasih kepada Bapak Dr. Alim Syariati, SE., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu ekonomi
9. Terimakasih kepada Bapak Dr. H. Abdul Wahab, SE., M.Si selaku pembimbing pertama atas kesediaannya memberikan bimbingan, mengoreksi dan masukkan yang membangun dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Terimakasih kepada Ibu Sitti Aisyah S.Ag., M.Ag selaku pembimbing kedua atas kesediaannya untuk membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini dengan arahan, koreksi dan masukkannya yang membangun dalam proses penyusunan skripsi sampai taraf penyelesaian.
11. Terima kasih kepada penguji komprehensif Hj. Wahidah Abdullah, S, Ag., M.Si. selaku penguji Dirasah Islamiyah, Jamaluddin M, SE., M.Si. selaku penguji Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan dan Dr.Hasbiullah, SE. M.Si selaku penguji Makro Mikro.
12. Terima kasih kepada penguji I Dr. Siradjuddin SE., M. SI.dan penguji II Dr.Hj. Rahmawati Muin, S.Ag.,M.Si. yang telah memberikan arahan, masukan, kritik dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
14. Terima kasih kepada Seluruh pegawai Staf Akademik, Staf Perpustakaan, Staf Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

15. Terimakasih Kepada kakak saya Agus Satriawan yang telah memberikan semangat motivasi dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan terkhusus ilmu Ekonomi B yang tidak bisa saya sebut satu persatu semoga kita dapat meraih kesuksesan.
17. Seluruh teman-teman seangkatan Ilmu Ekonomi, serta teman-teman yang tidak bisa saya sebut satu persatu, terimakasih atas semangat dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi penulis.
18. Terimakasih kepada teman-teman KKN angkatan 60 Desa Lasiai, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai yaitu: Fadil haq, Yusran, Muhammad Kahar, Jamila, Susi Sulastri, Nana Fitriana, Lira, Lia dan Warda Rahma yang hidup bersama menjalani suka dan duka selama 45 hari.
19. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak ditulis oleh penulis satu persatu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Oleh karena segala kritikan dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Gowa , November 2019

Penulis

Junari
90300115075

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABLE	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Hipotesis	8
D. Definisi Operasional.....	9
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II Tinjauan Teoritik.....	14
A. Teori Pendapatan.....	14
B. Pendapatan Masyarakat.....	17
C. Definisi Wisata.....	20
D. Perdagangan Perspektif Islam.....	20
E. Tinjauan Variabel.....	22
F. Hubungan Antar Variabel.....	26
G. Kerangka Pikir.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	29

C. Jenis dan Sumber Data.....	30
D. Metode Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Wilayah Dan Lokasi Penelitian.....	37
B. Karakteristik Responden.....	41
C. Deskripsi Variable Responden.....	42
D. Hasil Penelitian.....	48
E. Hasil Pembahasan Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

4.1	Jumlah Dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Dompu.....	38
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	42
4.4	Deskripsi Variabel Responden Menurut Modal Usaha.....	43
4.5	Deskripsi Variabel Responden lama usaha.....	44
4.6	Deskripsi Variabel Responden Menurut Tingkat pendidikan.....	45
4.7	Deskripsi Variabel Berdasarkan Jumlah pengunjung.....	46
4.8	Deskripsi Variabel Responden Menurut Pendapatan Masyarakat.....	47
4.9	Uji Multikoloneritas.....	50
4.10	Uji Autokorelasi.....	53
4.11	Rekapitulasi hasil Uji Regresi.....	54
4.12	Uji Koefisisien Determinasi.....	56
4.13	Hasil Uji Simultan (F).....	57
4.14	Hasil Uji t.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pikir.....	28
Gambar 2.	Grafik Normal P-Plot of Regression Standardized Residual....	49



ABSTRAK

Nama Penyusun : Junari

NIM : 90300115075

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u kabupaten dompu, diantaranya modal usaha, lama usaha, tingkat pendidikan dan jumlah pengunjung.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Data primer data yang diperoleh dari kuisisioner yang dibagikan kepada responden yaitu masyarakat pelaku usaha pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu sebanyak 33 responden. Adapun data ini ditabulasi dengan program excel dan diolah dengan bantuan perangkat lunak program SPSS versi 16.

Hasil penelitian melalui metode analisis regresi linear berganda menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan pada modal usaha dan jumlah pengunjung terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu. Sedangkan pada variabel lama usaha dan tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu.

Kata kunci : *Modal Usaha, Lama Usaha, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Pengunjung*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dan mempunyai sumber daya kelautan yang beranekahragam seperti flora dan fauna, serta benta alam dengan keindahan pemandangan yang dapat dimanfaatkan sebagai jasa-jasa lingkungan. Potensi-potensi sumber daya kelautan dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat, salah satunya adalah menjadikan kawasan wisata bahari yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung dan menikmati atraksi wisata yang ditawarkan. Wisata bahari merupakan suatu bentuk pemanfaatan sumber daya alam yang ada dikawasan pesisir yang bertujuan untuk memberikan manfaat ekonomi pada masyarakat sekitar khususnya Desa Hu.u dan daerah tetapi tetap memperhatikan aspek lingkungan.

Salah satu pembangunan yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini adalah melalui pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi mengarah pada kebijakan yang diambil pemerintah guna mencapai kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuan pembangunan ekonomi sendiri mencakup pengendalian tingkat inflasi dan juga meningkatkan taraf hidup masyarakat. Akan tetapi yang menjadi pokok permasalahan dalam pembangunan ekonomi pada umumnya adalah distribusi pendapatan yang tidak merata.

Ketidakmeratanya kepemilikan aset produktif yang dimiliki setiap orang merupakan salah satu penyebab ketidakmeratanya pendapatan. Bagi masyarakat yang memiliki modal dan tingkat pendidikan tinggi, tentunya mereka bisa

mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat yang hanya memiliki modal dan keahlian yang rendah. Masyarakat yang mencari keberuntungan dalam berdagang, modal dan keterampilan atau pendidikan akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan diperoleh bagi pedagang atau pelaku usaha lain nantinya.¹

Pembangunan pariwisata memiliki peran signifikan dalam pembangunan aspek ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, politik dan keamanan. Kepariwisataan merupakan sesuatu yang bersifat kompleks, meliputi pergerakan manusia, barang, dan jasa yang terkait dengan organisasi dan hubungan-hubungan kelembagaan, dan individu, kebutuhan layanan, penyediaan kebutuhan layanan serta berbagai hal lainnya. Dengan demikian, kepariwisataan merupakan sebuah sistem yang membutuhkan perencanaan yang matang, handal dan komprehensif.²

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pariwisata di bidang ekonomi. Manfaat pariwisata dalam bidang ekonomi yaitu meningkatkan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha dimana peningkatan pembangunan pariwisata dapat membuka lapangan kerja dan lapangan berusaha untuk masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung, baik pada waktu sebelum dan sesudah berlangsungnya kegiatan kepariwisataan tersebut.

Undang-undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Pariwisata menyatakan bahwa Pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dari Pembangunan nasional yang mempunyai tujuan antara lain memperluas dan pemeratakan kesempatan

¹ Budi Wahyono Analisis *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul* Kabupaten Bantul Jurnal Ekonomi (Universitas Negeri Gogyakarta) h.390

² Jamaluddin Jahid., *Perencanaan Kepariwisataan*, Makassar : (Alauddin University Press, 2014), h.V–VI.

berusaha, lapangan kerja dan kesejahteraan Rakyat. Dengan demikian pembangunan di bidang Kepariwisata mempunyai tujuan untuk meningkatkan Pendapatan masyarakat yang berdampak pada peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.³

Tren wisata dunia akhir-akhir ini mengarah kepada wisata yang sifatnya kembali ke alam. Wisatawan pada jenis wisata ini mampu untuk membayar mahal. Oleh karena itu, kelestarian obyek wisata ini harus tetap di pertahankan dan pengembangannya harus tetap di pertahankan dan pengembangannya harus memperhatikan sisi keaslian, keserasian dengan alam serta memberikan nilai manfaat bagi penduduk setempat. Salah satu lokasi yang menawarkan keindahan tersebut adalah pulau Sumbawa. Pulau Sumbawa dengan luas yang memiliki potensi keindahan alam, keramahataman penduduk, kesenian serta budaya ini dapat diandalkan untuk menjadikan sumber pendapatan masyarakat dari sektor pariwisata yang sebagian berupa objek wisata bahari. Salah satu obyek wisata bahari yang dapat ditemukan di pulau Sumbawa adalah Pantai Lakey Hu'u yang berada di Desa Hu.u Kabupaten Dompu yang menyuguhkan keindahan yang sangat luar biasa.

Sumber daya alam merupakan faktor input dalam kegiatan ekonomi yang juga menghasilkan output karena proses produksi. Satu hal yang paling mendasar dari aspek ekonomi sumber daya alam adalah bagaimana ekstraksi sumber daya

³Lilian Sarah Hiariey, *Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Pantai Natsepa, Pulau Ambon* (Ambon 2013)h.9

alam tersebut dapat memberikan manfaat pada pendapatan masyarakat secara keseluruhan.⁴

Berdasarkan peraturan daerah kabupaten Dompu Nomor 6 Tahun 2007 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Dompu dimana arah kebijakan pembangunan wilayah III yang meliputi kecamatan Pajo dan Hu'u menitik beratkan pengembangan pariwisata, perikanan, peternakan dan kerajinan tangan. Salah satu wilayah pantai yang dikembangkan untuk pariwisata pantai di kecamatan Hu'u adalah pantai Lakey. Peningkatan aktivitas wisata di pantai Lakey perlu memperhatikan kelestarian sumberdaya alam dan kondisi social ekonomi masyarakat serta daya dukung kawasan sebagai tempat wisata yang berkelanjutan.

Kabupaten Dompu memiliki banyak sekali objek wisata yang bisa dikunjungi oleh wisatawan salah satunya adalah Pantai Lakey Hu'u. objek wisata tersebut tersebar diberbagai daerah bahkan mancanegara. Apabila masyarakat mampu memanfaatkan keberadaan objek wisata tersebut, maka dimungkinkan objek tersebut meningkatkan taraf hidup masyarakat yang ada di sekitar Pantai Lakey Hu'u.

Pantai Lakey Hu'u merupakan sebuah tempat yang terletak di desa Hu'u Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat yang terkenal dengan ombak kidalnya. Pantai Lakey adalah salah satu pantai yang tersohor sebagai kawasan surfing yang unik dan indah di dunia. Dikatakan unik karena pantai ini memiliki sapuan ombak ke kiri bukan ke kanan pada umumnya, keunikan pantai

⁴ Rita Sulaksmi *Analisis Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kawasan Taman Wisata Alam Laut Tamen Weh Kota Sabang Skripsi* (Bogor 2007) h. 1

dengan pasir putihnya ini telah menjadi buah bibir dikalangan panggilan surfing local maupun mancanegara. Dengan kestabilan ombak yang setiap tahunnya (tidak terpengaruh musim) Pantai Lakey sering terpilih untuk perlombaan atau kompetisi selancar tingkat Dunia. Peminat yang berkunjung ke Pantai Lakey masih di dominasi oleh wisatawan asing sekitar 300 sampai 400 wisatawan asing setiap tahunnya misalnya dari Australia, Amerika latin Inggris dan lain-lain.

Keunggulan wisata pantai yang ditawarkan oleh Pantai Lakey sebenarnya sudah dapat terlihat dipusat Kota Dompu, ditandai dengan patung orang yang tengah berselancar. Bagi penggila selancar (*surfing*), ombak besar dan tinggi memang sangat dicari tetapi ombak di pantai Lakey yang tidak terlalu tinggi (berkisar 6-8 meter saja) justru menjadi menantang ketika harus ditaklukan dengan arah ombak kidal yang membutuhkan keahlian khusus. Wisatawan mancanegara sengaja datang jauh-jauh kepantai di Selatan Pulau Sumbawa ini hanya untuk menjajal keahlian berselancarnya di Pantai Lakey Hu'u.

BPS Kabupaten Dompu mengemukakan bahwa, kunjungan wisatawan di Kabupaten Dompu masih fluktuatif pada kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, pada tahun 2013 total jumlah kunjungan wisatawan yaitu 125.196 orang. Pada tahun 2014, kunjungan wisatawan di Kabupaten Dompu turun drastis yaitu 33.378 orang dan kembali naik pada tahun 2015 yaitu 113.587 orang. Selanjutnya, pada tahun 2016 kembali turun yaitu 85.588 orang dan pada data terakhir tahun 2017, jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Dompu kembali naik dengan jumlah 117.305 orang. Lebih lanjut data BPS menunjukkan bahwa, kunjungan wisatawan di Kabupaten Dompu masih terpusatkan di Pantai Lakey Hu'u, karena memang

pantai ini menjadi tujuan para wisatawan local maupun mancanegara yang menyukai olahraga selancar (*surfing*). Hal tersebut mengakibatkan tingkat kunjungan wisatawan di Kabupaten Dompu masih berubah-ubah serta tingkat kunjungan wisatawan di setiap wilayah di Kabupaten Dompu masih belum merata.⁵

Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Pantai Lakey akan membuka kesempatan kerja dan berusaha bagi masyarakat sekitar pantai Lakey untuk melakukan kegiatan dengan menyediakan berbagai macam kebutuhan wisatawan selama berada di Pantai Lakey. Peluang inilah yang dimanfaatkan oleh masyarakat dengan menawarkan berbagai jasa atau barang-barang yang dibutuhkan untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung di pantai Lakey. Bertambahnya permintaan kebutuhan jasa dan barang yang di butuhkan wisatawan, berdampak pada peningkatan pendapatan atau penghasilan di masyarakat di kawasan Pantai Lakey.

Masyarakat sekitar Pantai Lakey Hu'u tentunya mengharapkan bahwa adanya tempat Wisata di Pantai Lakey dapat memberikan keuntungan bagi mereka. adanya wisata Pantai Lakey seharusnya menjadi tambang emas bagi masyarakat sekitar, namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang hidup miskin di daerah sekitar Pantai Lakey Hu'u. Hal ini berarti masyarakat daerah pantai Lakey ini belum bisa memanfaatkan keberadaan wisata pantai Lakey ini secara lebih maksimal.

⁵ Rizal Kurniansyah *potensi daya tarik wisata kabupaten Dompu proponsi Nusa Tenggara Barat* Jurnal (sekolah tinggi pariwisata Mataram, mey 2019) h.1

Meningkatkan pendapatan dengan membuka usaha di sekitar objek wisata merupakan hal yang tidak selalu berjalan lancar. Terkadang ada kendala dalam proses dalam membuka usaha. Seperti ketidakmampuan dalam modal usaha, kecakapan dalam menjalankan usaha dagang dan ketentuan atau aturan main di dalam lokasi wisata. Selain itu, ada kendala dalam manajemen usahanya. Seperti dalam Dhamaryati Pri Handini, menurut Longenecker, bahwa masalah khas yang dapat ditemui dalam manajemen usaha kecil yaitu (1) *Lack of management skills and depth*, (2) *personal lack and misuse time*. (3) *financing*.¹⁸ Pendapat tersebut tidak hanya berdampak pada usaha yang mereka jalankan tidak mengalami kemajuan atau bahkan mengalami kerugian. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan. Karena pendapatan merupakan faktor terpenting di dunia ini. Beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi pendapatan, diantaranya modal usaha, pendidikannya, lama usaha, maupun jumlah pengunjung tersebut.

Tingkat kesejahteraan masyarakat pedagang atau pelaku usaha di pantai lakey dapat dilihat berdasarkan tingkat pendapatannya. Pendapatan merupakan alat untuk mengukur tinggi rendahnya tingkat kemakmuran atau kesejahteraan suatu masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, masyarakat setempat perlu mengoptimalkan sumberdaya manusia untuk dapat ikut serta dalam kegiatan wisata di wilayahnya guna meningkatkan pendapatan mereka, karena bagaimanapun kegiatan wisata tidak terlepas dari interaksi masyarakat sekitarnya. kegiatan wisata pada kawasan

wisata Pantai Lakey sudah semestinya diikuti oleh peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi dalam bentuk pendapatan masyarakat.

Sesuai latar belakang diatas penulis tertarik membahas tentang **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Pada Wisata Pantai Lakey Hu’u Kabupaten Dompu.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas maka terdapat rumusan masalah yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat pada wisata Pantai Lakey Hu’u Kabupaten Dompu
2. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat pada wisata Pantai Lakey Hu’u Kabupaten Dompu
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu’u Kabupaten Dompu
4. Apakah jumlah pengunjung berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu’u Kabupaten Dompu.

C. Hipotesis

Menurut Moh Nazir hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris ⁶. Sesuai dengan masalah di atas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata pantai Lakey Hu’u Kabupaten Dompu.

⁶ Moh Nazir , *Metode Penelitian* (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1993) h. 182

2. Diduga lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu.
3. Diduga tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata Lakey Hu'u Kabupaten Dompu.
4. Diduga jumlah pengunjung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dibagi dalam dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas masing-masing dijelaskan sebagai berikut

a. Variabel Bebas.

1. Modal usaha (X1)

Modal usaha atau yang sering disebut investasi merupakan pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, barang modal yang bertujuan untuk menambah modal dalam kegiatan perekonomian yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang dapat menentukan tingkat produksi dan juga pendapatan.

2. Lama usaha (X2)

Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang di jalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku.

3. Tingkat Pendidikan (X3)

Adalah tahapan pendidikan berkelanjutan, yang sudah ditetapkan oleh lembaga terkait berdasarkan kepada tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kesulitan bahan pengajar, dan cara penyajian bahan pengajaran.

4. Jumlah pengunjung (X4)

Adalah jumlah orang yang mengunjungi suatu tempat entah itu pedagang atau usaha lainnya atau tempat lainnya.

b. Variabel Terikat

1. Pendapatan masyarakat (Y)

Pendapatan masyarakat adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh masyarakat atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.

E. *Penelitian Terdahulu*

Hasil penelitian terdahulu sangat penting sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam suatu penulisan. Adapun studi empirik terdahulu yang mendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan disajikan sebagai berikut.

Y.M Rosandri Widyasanti, meneliti tentang “Analisis Profil dan Ekspektasi Perkembangan Kegiatan Usaha Ekonomi Masyarakat di Tawangmangu”, hasil penelitian tersebut adalah secara bersama-sama variabel modal usaha, lama usaha dan tingkat pendidikan pedagang mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel pendapatan usaha, dan untuk variabel jenis pekerjaan orang tua ternyata tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel pendapatan usaha. Sedangkan perhitungan dengan derajat kontingensi C

menunjukkan bahwa variabel modal usaha, lama usaha, dan tingkat pendidikan pedagang mempunyai hubungan yang cukup kuat dengan variabel pendapatan usaha, dan untuk variabel jenis pekerjaan orang tua mempunyai hubungan yang cukup lemah dengan variabel pendapatan usaha.⁷

Akhbar Nurseta Priyandika, meneliti tentang “Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan”, hasil penelitian tersebut adalah variabel lama usaha, modal dan jam kerja berpengaruh konveksi di Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang. Sedangkan variabel jarak antar pedagang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima pedagang konveksi di Kelurahan Purwodinatan Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima pedagang⁸.

Wahyono, B. (2017). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul kabupaten Bantul”. Variabel penelitian adalah pendapatan (Y), modal usaha (X1), tingkat pendidikan (X2), lama usaha (X3), dan jam kerja (X4). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel-variabel yang signifikan mempengaruhi pendapatan pedagang Pasar Bantul antara lain modal usaha (X1) dan jam kerja (X4). Sedangkan variabel tingkat pendidikan (X2) dan lama usaha (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Bantul. Selanjutnya variabel modal usaha, tingkat pendidikan, lama usaha, dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh

⁷ Y.M Rosandri Widyasanti, *Analisis Profil dan Ekspektasi Perkembangan Kegiatan Usaha Ekonomi Masyarakat di Tawangmangu*, Jurnal(Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2003), h.84

⁸ Akhbar Nurset Priyandika, *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal dan Jam Kerja terhadap Pendapatan*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015), h. vii

signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Bantul. Pengaruh tersebut sebesar 52,6% dan sisanya 47,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.⁹

Danang Faizal Furqon, meneliti tentang “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen”, hasil penelitian tersebut adalah 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha terhadap pendapatan pengusaha lanting, dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($2,481 > 1,995$), signifikansi $0,016 < 0,05$, dan koefisien regresi sebesar 0,076. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lama usaha terhadap pendapatan pengusaha lanting, dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($4,818 > 1,995$), signifikansi $0,000 < 0,05$, dan koefisien regresi sebesar 457888,948. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pengusaha lanting, dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($3,814 > 1,995$), signifikansi $0,000 < 0,05$, dan koefisien regresi sebesar 240644,182. Dan 4) terdapat pengaruh signifikan modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan secara bersama-sama terhadap pendapatan pengusaha lanting, dibuktikan dengan nilai F hitung $>$ F tabel ($35,574 > 2,74$), nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, R^2 sebesar 62,1%.¹⁰

⁹ Wahyono, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, (Bantul)h.388 399.

¹⁰ Danang Faizal Furqon, *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), h. vii

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka berikut adalah tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu
2. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu.
4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah pengunjung terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak antara lain.

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan yang telah di peroleh di bangku kuliah sekaligus mengaplikasikan dalam praktek nyata di lapangan.
2. Bagi akademik, diharapkan dapat menambah manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan program studi, khususnya program studi ilmu ekonomi.
3. Bagi pemerintah daerah setempat, di harapkan dapat mengambil kebijakan dalam proses pengambilan keputusan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. *Teori Pendapatan*

Menurut Sukirno pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Dan ada beberapa klasifikasi pendapatan, yaitu:

- a. Pendapatan pribadi yaitu, semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.
- b. Pendapatan disposibel yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel.
- c. Pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa- jasa yang di produksi oleh suatu negara dalam satu tahun.¹¹

Dalam membicarakan pendapatan, sebenarnya sangat perlu untuk mengetahui manfaat pendapatan itu sendiri, meningkatnya pendapatan seseorang akan menciptakan kemakmuran.¹² Yang dimaksud dengan pendapatan perkapita adalah besarnya pendapatan rata-rata penduduk di suatu Negara atau daerah. Pendapatan perkapita sering digunakan sebagai tolak ukur kemakmuran dan tingkat pembangunan sebuah negara atau daerah semakin besar pendapatan perkapitanya, semakin makmur negara atau daerah tersebut¹³.

¹¹ Sadono Sukirno, *Makroekonomi*, (Jakarta. Penerbit: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 56

¹² Soekartawi, *Faktor Produksi Dalam Menghasilkan Barang Dan Jasa* (Jakarta PT Bumi Aksara, 2002)h.20

¹³ [Http://id.wikipedia.org/wiki/Pendapatan_perkapita](http://id.wikipedia.org/wiki/Pendapatan_perkapita)

Salah satu tujuan utama dijalankan nya perdagangan atau usaha adalah hanya untuk memperoleh suatu pendapatan, dimana kebutuhan yang diperoleh tersebut dapat digunakan sebagai imbalan kebutuhan hidup dan tentu nya di pergunakan sebagai kelangsungan hidup usaha yang dijalankannya pendapatan yang diterima tersebut dapat berbentuk uang, dimana uang yang diperoleh digunakan sebagai alat pembayaran yang sah atau sebagai alat tukar dalam perdagangan selanjutnya pendapatan juga dapat dikatakan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya selama satu tahun). Disamping itu pendapatan dapat berupa, upah, penerimaan tenaga kerja, dapat pula berupa kekayaan berupa sewa, bunga dan deviden serta pembayaran transfer atau penerimaan dan pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran.¹⁴

Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, kelas pekerja dan para majikan tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan. Prinsip ini terdapat dalam surat al-Baqarah ayat 279.

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَإِنْ تُبْتِغُوا فَلََكُمْ رِءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”¹⁵

¹⁴ St. chaerani Bacri “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Gowa Tahun 2015-2016 (makassar 2017) h.13

¹⁵ Departemen Agama RI, 2001. *AL-Qur'an dan Terjemahannya*. (Semarang: CV Asy Syifa), h. 120

Pendapatan bagi sejumlah pelaku ekonomi merupakan uang yang telah diterima oleh pelanggan dari perusahaan sebagai hasil penjualan barang dan jasa. Pendapatan juga di artikan sebagai jumlah penghasilan, baik dari perorangan maupun keluarga dalam bentuk uang yang diperolehnya dari jasa setiap bulan, atau da Pendapatan atau keuntungan ekonomi adalah Pendapatan yang diperoleh pengusaha, setelah dikurangi oleh ongkos yang ada. Pendapatan merupakan suatu hasil yang diperoleh seseorang dari kegiatan usaha sebagai imbalan atas kegiatan yang dilakukan. Pendapatan bisa di artikan sebagai balas jasa yang dilakukan setiap pelaku usaha yang menghasilkan barang ataupun jasa, yang dilakukan dari setiap pekerjaannya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan salah satunya adalah pendidikan dan pengalaman.

Pendapatan juga dapat diartikan sebagai suatu hasil yang diperoleh dari pemakaian capital dan pemberian jasa perorangan atau keduanya yang berupa uang, barang materi atau jasa selama jangka waktu tertentu. Pendapatan atau *income* dari masyarakat merupakan suatu hasil dalam transaksi jual-beli. Pendapatan atau *income* dari seorang warga masyarakat adalah suatu hasil penjualan dari output yang dihasilkan dalam suatu proses produksi. Pendapatan atau keuntungan, merupakan selisih antara penerimaan total dengan biaya total.

Analisis ekonomi makro, istilah pendapatan nasional (*national income*) dipakai berkenaan pendapatan anggaran suatu Negara dari sewa, upah, bunga dan pembayaran, tidak termasuk biaya transfer yaitu tunjangan pengangguran, pensiun dan lain sebagian.¹⁶

¹⁶ N. Gregory Mankiw. (2007). *Makroekonomi* (6th ed.; M. . Wibi Hardani, S. . Devri

Secara garis besar pendapatan dapat digolongkan menjadi tiga golongan yaitu :

a. Gaji dan Upah

Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.

b. Pendapatan dari Usaha Sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurang dengan biaya biaya yang dibayarkan dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

c. Pendapatan dari Usaha Lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain : pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun dan lain-lain

B. *Pendapatan Masyarakat*

Pendapatan dari sektor pariwisata merupakan sumber dana bagi suatu daerah dimana pariwisata itu berada. Dengan semakin meningkatnya kunjungan wisata, berarti semakin bertambah pengeluaran wisatawan yang berdampak naiknya permintaan barang atau jasa-jasa yang diperlukan wisatawan. Dari proses tersebut berakibat pada bertambahnya lapangan kerja yang berarti menaikkan pendapatan masyarakat. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat setempat,

berarti kesejahteraan masyarakat meningkat pula dan terdapat banyak alternatif jenis usaha sehingga meningkatkan motivasi masyarakat untuk bekerja yang diwujudkan dalam keterlibatan mereka pada pemanfaatan potensi pariwisata yang ada. Dengan berkembangnya kegiatan pariwisata tersebut akan terdapat banyak alternative jenis usaha yang ada.

Hardinot berpendapat bahwa pengembangan pariwisata bisa mengentaskan kemiskinan daerah. Hal ini dapat terjadi karena pariwisata menyangkut banyak bidang seperti pertanian, perikanan, peternakan, dan lain sebagainya yang dapat dihasilkan masyarakat di daerah tujuan 30 wisata. Perbaikan pendapatan dapat seiring dengan perbaikan kesehatan, pendidikan, dan lain-lain.

Pendapatan rumahtangga dapat diketahui dengan menjumlahkan pendapatan keluarga dari semua sumber pendapatan. Pendapatan yang diperoleh oleh rumahtangga dapat beragam, hal ini disebabkan disamping kegiatan utama sebagai petani atau nelayan juga dari kegiatan-kegiatan lain seperti dagang, usaha jasa dan lainnya untuk memenuhi kebutuhan rumahtangga. Badan Pusat Statistik (1993) berpendapat bahwa pendapatan dan penerimaan keluarga adalah seluruh pendapatan dan penerimaan yang diterima oleh seluruh anggota keluarga. Pendapatan itu sendiri terdiri atas:

1. Pendapatan dari upah/gaji yang mencakup upah/gaji yang diterima seluruh anggota rumahtangga ekonomi yang bekerja sebagai buruh dan merupakan imbalan bagi pekerjaan yang dilakukan untuk suatu perusahaan/majikan/instansi tersebut baik uang maupun barang dan jasa.

2. Pendapatan dari hasil usaha seluruh anggota rumahtangga yang berupa pendapatan kotor yaitu selisih jual barang dan jasa yang diproduksi dengan biaya produksinya.

3. Pendapatan lainnya yaitu pendapatan di luar gaji/upah yang menyangkut usaha yang lain dari: (1) perkiraan sewa rumah milik sendiri, (2) bunga, deviden, royalty, paten, sewa, kontrak, lahan, rumah, gedung, bangunan, dan peralatan (3) buah hasil usaha (hasil sampingan yang dijual), (4) pensiunan dan klaim asuransi jiwa, (5) kiriman famili/pihak lain secara rutin, ikatan dinas dan beasiswa. Menurut Mangkuprawira (1984), ukuran pendapatan yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan rumahtangga adalah pendapatan keluarga yang diperoleh dari bekerja. Dari beberapa studi menunjukkan bahwa penyumbang dalam 31 beberapa kegiatan baik dalam pekerjaan rumah tangga maupun dalam mencari nafkah berasal dari anggota keluarga seperti istri dan anak-anak selain kepala keluarga (bapak).

Budiarty, diacu dalam Azman), pendapatan rumah tangga dapat diketahui dengan menjumlahkan pendapatan yakni pendapatan dari usaha perikanan, diluar usaha perikanan, berburu, berdagang, dan jasa lainnya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Menurut (Soepadmo, diacu dalam Agusniatih) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat kepuasan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Betapapun tingginya tingkat pendapatan yang diperoleh kepala keluarga, pada akhirnya kesejahteraan mereka akan banyak ditentukan oleh distribusi pendapatan per kapita. Besarnya pendapatan per kapita disamping

ditentukan oleh besarnya total pendapatan yang diterima oleh anggota keluarga, juga akan ditentukan oleh banyaknya anggota keluarga yang menjadi tanggungan kepala keluarga yang bersangkutan. Banyaknya anggota keluarga mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan per kapita dan besarnya konsumsi keluarga¹⁷.

C. Definisi Wisata

Menurut undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa wisata adalah: “kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara”. Jadi, pengertian wisata mengandung empat unsur, yaitu kegiatan perjalanan, dilakukan secara sukarela, bersifat sementara, perjalanannya itu seluruhnya atau sebagian bertujuan untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.¹⁸

D. Perdagangan dalam Perspektif Islam

Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa. Penukaran tersebut berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Pada masa awal sebelum uang ditemukan, tukar menukar barang dinamakan barter yaitu menukar barang dengan barang. Pada masa modern perdagangan dilakukan dengan penukaran uang. Setiap barang dinilai dengan sejumlah uang. Pembeli akan menukar barang atau jasa dengan sejumlah uang yang diinginkan

¹⁷ Rita Sulaksmi analisis *Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat sekitar Kawasan Taman Wisata Alam Laut Weh Taman Kota Sabang* Skripsi (Bogor 2007) h.32

¹⁸ Baginda Syah Ali *Strategi Pengembangan Fasilitas guna Meningkatkan Daya Tarik Minat wisatawan di Darajat Pass (Waterpark) Kecamatan Pasarwangi Kabupaten Garut* (Univeritas Pendidikan Indonesia 2016) h. 11

penjual. Perdagangan merupakan kegiatan yang dihalalkan dalam islam, namun dalam menjalankan kegiatan ini harus sesuai pula dengan syariat islam.

Dalam pandangan Islam diajarkan bagaimana cara ilmu berdagang yang tepat dengan etika berdagang yang benar. Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Asy-Sru'araa /26:181-183:

﴿أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿١٨١﴾ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٢﴾ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعَثُوا فِي الْأَرْضِ مُمْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾﴾

Terjemahnya:

“Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan”¹⁹

Ayat di atas menjelaskan tentang etika berdagang yang benar sesuai dengan syariat Islam serta kejujuran dalam berdagang, seperti tidak boleh mengurangi timbangan dan berbuat curang pada saat proses berdagang sedang berlangsung.

Kegiatan perdagangan di dalamnya terdapat pedagang yaitu orang yang melakukan kegiatan perdagangan sebagai mata pencaharian mereka untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dan keluarganya.

Qs. Al-Jumu'ah ayat 10

﴿إِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾﴾

Terjemahnya :

"Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung".²⁰

¹⁹Al-Qur'an Terjemahan QS. Syur'araa Ayat 26:181-183

Berdasarkan ayat diatas, untuk memperoleh kebahagiaan yang sejati saat berwirausaha, kita harus memenuhi kebutuhan dunia dan akhirat serta jasmani dan rohani. Utamakan ibadah dahulu, baru urusan dunia. Sebagai manusia kita harus berusaha dan bekerja keras untuk mencari karunia (rahmat & rezeki dari Allah) agar beruntung di dunia dan akhirat.

E. Tinjauan Variabel

1. Modal usaha.

Wicaksono (2011), menyatakan bahwa faktor modal seringkali memberikan pengaruh terhadap suatu usaha dagang, dimana dapat berdampak pada timbulnya permasalahan lain seperti modal yang dimiliki seadanya, maka seseorang hanya mampu membuka usaha dagangnya tanpa bisa memaksimalkan usaha dagangnya .

Modal merupakan hal utama dalam menjalankan suatu usaha, termasuk dalam usaha perdagangan. Modal yang dimaksud disini dapat berupa modal sendiri maupun modal pinjaman. Jadi secara umum jenis modal terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

Menurut Kasmir (2006) berdasarkan sumbernya modal terbagi dua yakni:

a. Modal sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari dalam perusahaan sendiri. Kelebihan dari modal ini adalah tidak memiliki beban biaya bunga dalam membiayai suatu usaha walaupun tetap harus membayar dividen. Pembayaran dividen tergantung keuntungan yang diperoleh dan hanya dibayar apabila telah

²⁰Al-Qur'an Terjemahan QS. Al-Jumu'ah Ayat 10

memperoleh keuntungan. Modal ini diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham yang dapat dilakukan secara saham tertutup ataupun saham terbuka. Namun biasanya modal sendiri memiliki jumlah yang terbatas serta sulit untuk memperolehnya.

b. Modal asing

Modal asing adalah modal yang bersumber dari luar perusahaan, misalnya modal yang berupa pinjaman dari bank. Keuntungan dari modal ini karena memiliki jumlah yang tidak terbatas. Modal pinjaman ini digunakan untuk membiayai suatu usaha. Modal ini menimbulkan beban biaya bunga, biaya administrasi, serta biaya provisi dan komisi dan mewajibkan pengembalian pinjaman dalam jangka waktu tertentu. Modal pinjaman akan menimbulkan motivasi pada pihak manajemen sehingga dalam melakukan kegiatan usahanya dilakukan secara sungguh-sungguh. Sumber modal asing dapat berasal dari pinjaman dunia perbankan, lembaga keuangan, dan dari perusahaan non keuangan.

Istilah modal atau *capital* menurut ahli ekonomi merupakan peralatan dan struktur yang digunakan dalam proses produksi. Modal ekonomi tersebut dapat mencerminkan akumulasi barang yang dihasilkan di masa lalu yang sedang digunakan di masa lalu dan masa ini dapat memproduksi barang dan jasa yang baru. Modal yang dimaksud disini yaitu peralatan, mesin, angkutan gedung dan bahan baku.

Meskipun modal sebagai salah satu faktor utama dalam menjalankan usaha berdagang, namun bukan berarti modal merupakan faktor satu-satunya untuk meningkatkan pendapatan.

2. Lama Usaha

Lama usaha adalah lama waktu yang dijalani pelaku usaha dalam menjalankan maupun mengelola usahanya. Lama suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku. Lama seorang atau pelaku usaha lain dalam menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil dari pada penjualan.²¹

Lama usaha merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan tingkat pendapatan seseorang, semakin lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usaha maka akan semakin meningkat pula pengalaman dan pengetahuannya mengenai perilaku konsumen dan perilaku pasar. Keterampilan berdagang semakin bertambah maka semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring. Selain itu dengan semakin lama pedagang menjalankan usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang di dapatkannya.

Lama usaha dalam hal ini akan memberikan dampak kepada peningkatan jumlah pelanggan yang lebih banyak dan akan memberikan pengaruh yang positif bagi pedagang, dimana pedagang penerimaannya akan lebih tinggi dan secara tidak langsung akan mempengaruhi pada peningkatan efisiensi pada usaha. Hal ini

²¹ Firdausa, Rosetyadi Artistyan. *Pengaruh modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Kios di Pasar Bintoro Demak*. Jurnal. (2012)h.5

menjelaskan bahwa variabel lama usaha merupakan salah satu faktor penting yang harus di teliti pengaruhnya terhadap pendapatan.

3. Tingkat Pendidikan

Adalah tahapan pendidikan berkelanjutan, yang sudah di tetapkan oleh lembaga terkait berdasarkan kepada tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kesulitan bahan pengajar, dan cara penyajian bahan pengajaran.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyumbangkan kemampuan usaha manusia dalam rangka memajukan aktivitas. Pendidikan sebagai suatu aspek yang menyumbangkan sumber daya manusia yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam berbagai kegiatan, juga diharapkan mampu membuka cara berpikir ekonomis dalam arti mampu mengembangkan potensi yang ada untuk memperoleh hasil semaksimal mungkin. pendidikan adalah memanusiakan manusia.

Pelaksanaan pendidikan berlangsung dalam keluarga sebagai pendidikan informal, di sekolah sebagai pendidikan formal, dan di masyarakat sebagai pendidikan nonformal serta berlangsung seumur hidup.

Masyarakat yang mempunyai tingkat sosial ekonomi yang rendah cenderung memiliki tingkat pendidikan yang rendah pula. Masyarakat masih kurang memahami akan pentingnya pendidikan. Masyarakat masih beranggapan bahwa pendidikan bukan merupakan jaminan bisa hidup sejahtera, jauh dari kemiskinan. Dengan anggapan bahwa sekolah hanya membuang waktu dan biaya saja. Pendidikan dasar saja belum cukup untuk menunjang pembangunan yang

sedang berlangsung, masih banyak masyarakat yang tidak berhasil menyelesaikan pendidikan dasar sampai dengan selesai²².

4. Jumlah Pengunjung

Jumlah pengunjung terdapat permasalahan pada pendapatan masyarakat yaitu jumlah pengunjung wisata setiap harinya berbeda-beda dengan kata lain jumlah pengunjung pada hari pertama hingga hari ketujuh dapat bertambah ataupun berkurang dari jumlah sebelumnya.

F. Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Modal Usaha Terhadap Pendapatan

Modal bagi masyarakat juga merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi tingkat pendapatan. Besar kecilnya modal kerja yang dipergunakan dalam usaha tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh pendapatan masyarakat agar usaha berjalan dengan baik, diperlukan modal yang cukup memadai. Hal ini dapat dilihat karena masyarakat yang menggunakan modal besar maka pendapatannya akan tinggi, sebaliknya masyarakat yang menggunakan modal kecil maka akan memperoleh pendapatan yang lebih rendah.

Modal merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan , karna ketika modal usaha ditambah, maka pendapatan masyarakat akan meningkat.

²² Basrowi dan Sitti Juariya *Analisi Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Manggarai Kabupaten Lampung*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan (Fkip Unila April 2010) h.1

2. Hubungan Lama Usaha Terhadap Pendapatan

Lama Usaha dapat menimbulkan pengalaman usaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku. Lama usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya, sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan.

3. Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan

Tingginya tingkat pendidikan dapat memungkinkan mempengaruhi pola pikir seseorang dalam pengambilan keputusan bisnis, yang akhirnya berdampak pada perolehan pendapatan bersih yang lebih tinggi pada pendapatan masyarakat.

Pendidikan sejatinya sebagai wadah yang diperuntukkan untuk pengembangan diri dan mengasah kemampuan. Saat ini tingkat pendidikan menjadi tolak ukur dalam mencari pekerjaan dikarenakan tingkat pendidikan yang tinggi dianggap mampu untuk menghasilkan tenaga kerja yang bermutu tinggi serta mempunyai pola pikir dan cara bertindak yang modern.

4. Hubungan jumlah pengunjung terhadap pendapatan

Pola kedatangan wisatawan dalam mengunjungi obyek wisata pantai Lakey Hu'u tidak stabil dikarenakan kebutuhan dan tersediaanya waktu untuk berwisata dan wisatawan yang berbeda-beda. Dapat dilihat ramainya kunjungan dari kelompok-kelompok dan pelajar pada waktu liburan.²³ Semakin banyak jumlah pengunjung yang datang maka semakin banyak pula pendapatan yang di

²³ Sri kastuti *Analisis Wisatawan Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Pedagang Di Museum Sangirang Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Jurnal (Surakarta)* h. 3

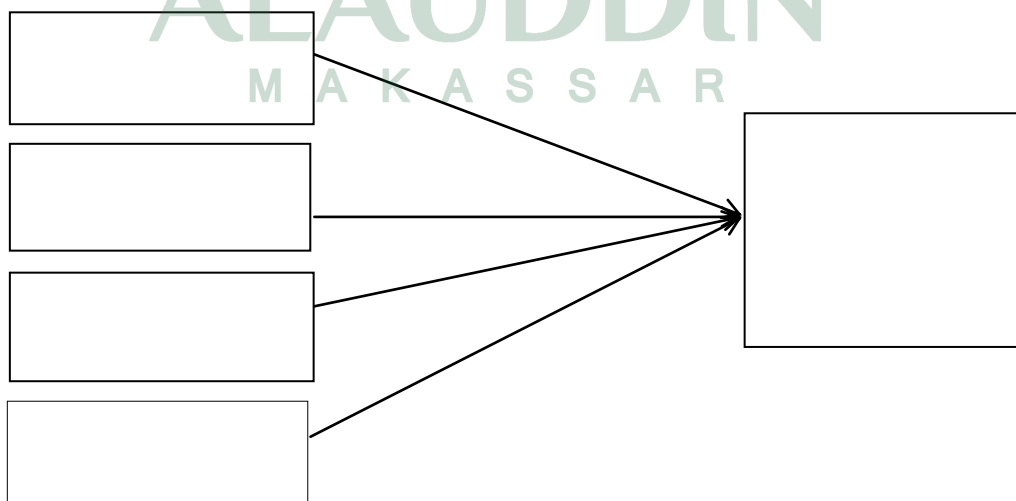
dapat masyarakat. Dengan adanya kegiatan konsumtif baik dari wisatawan mancanegara maupun domestik, maka akan memperbesar pendapatan dari sektor usaha masyarakat. Oleh karena itu, semakin tingginya arus kunjungan wisatawan, maka pendapatan masyarakat di suatu daerah juga akan semakin meningkat.

G. Kerangka pikir

Pendapatan merupakan tujuan utama yang ingin dicapai oleh masyarakat, dalam penelitian ini pendapatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor modal dimana semakin besarnya modal maka akan mampu meningkatkan kapasitas dan skala produksi yang berkaitan bagi bertambahnya pendapatan, sedangkan faktor lama usaha serta produktivitas pedagang atau usaha juga menentukan bertambahnya pendapatan yang mereka terima, salah satunya melalui lamanya usaha yang mereka jalankan, berkurangnya jumlah pengunjung dan juga tingkat pendidikan, dapat dimungkinkan mempengaruhi pola pikir seseorang dalam pengambilan keputusan bisnis dan juga inovasi dalam usaha.

Berdasarkan uraian yang ada di atas maka dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut

Gambar 1. Kerangka pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan lokasi penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, Data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian di analisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Metode ini berangkat dari data yang ada, lalu diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Metode kuantitatif digunakan untuk mencari informasi yang terukur mengenai variabel-variabel penelitian.

Dalam suatu penelitian hal yang sangat penting bagi peneliti yaitu menentukan lokasi penelitian. Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan dari obyek penelitian.²⁴ Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁵ Jadi populasi dalam penelitian ini adalah

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Cet. XII, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002)h.12

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D* (Bandung : Alfabet 2009)h.33

semua anggota masyarakat yang bermata pencaharian sebagai pelaku usah dagang atau jasa lainnya yang berada pada Wisata Pantai Lakey Hu'u kabupaten Dompu.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Dengan melihat waktu, tenaga, luas wilayah penelitian dan dana sehingga penulis dalam menentukan jumlah sampel dengan menggunakan metode simple random sampling. Metode simple random sampling adalah pengambilan sampel secara acak.²⁶

Berdasarkan hal ini peneliti mengambil sampel sebanyak 33 orang atau 20% dari jumlah populasi dengan melakukan penarikan sampel secara acak (Simple Random Sampling).

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dari peneliti. Dalam penelitian ini diambil berdasarkan observasi, kuisisioner dan dokumentasi kepada responden pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu.

²⁶ Muslimin Karra, *Statistik Ekonomi* (Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2013), h. 195.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Yaitu penelitian yang langsung dilakukan di tempat terkait yang dapat memberikan dan menyediakan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data atau informasi yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka maksudnya responden diberi kebebasan penuh untuk memberikan jawaban yang dirasa perlu.

Teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam angket (koesioner) penelitian ini yaitu tehnik *Skala Liker*. *Skala Liker* yaitu merupakan skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena, berdasarkan defenisi oprasional yang telah ditetapkan oleh peneliti.

2. Dokumentasi

Digunakan untuk dapat menunjang proses berjalannya penelitian, karena dengan dokumentasi ini peneliti mendapatkan informasi-informasi mengenai suatu hal yang relavan dengan permasalahan yang akan diteliti. Cara yang dilakukan adalah melalui penelaahan berbagai sumber bacaan yang memenuhi syarat keilmuan, seperti buku-buku, laporan hasil penelitian terdahulu, artikel, jurnal, dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model regresi linier berganda (*multiple regression*). Persamaan regresi linier berganda adalah persamaan regresi yang melibatkan dua atau lebih variabel dalam analisa. Tujuannya untuk menghitung parameter-parameter estimasi dan untuk melihat apakah variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. Sedangkan variabel-variabel yang mempengaruhi adalah variabel bebas.

Model analisis regresi linier berganda dapat pula memperlihatkan hubungan variabel bebas (*independent variable*), dengan variabel terikat (*dependent variable*) digunakan untuk melihat pengaruh modal, lama usaha, tingkat pendidikan, jumlah pengunjung terhadap Pendapatan masyarakat pantai Lakey Hu'u di Kabupaten Dompu. Untuk mengidentifikasi variabel dependen dan independen di gunakan model analisis regresi linier berganda yang dinyatakan dalam bentuk fungsi sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4) \dots \dots \dots (1)$$

Persamaan tersebut dapat ditransformasikan ke dalam persamaan non-linear sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 \dots \dots \dots (2)$$

Untuk estimasi koefisien regresi, ditransformasikan kedalam bentuk linier ke dalam bentuk linier dengan menggunakan logaritma natural (Ln) guna menghitung nilai estimasi dari masing-masing variabel variabel bebas terhadap variabel terikat ke

dalam model sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut: pelajari buku gujarati; ekonometrika

$$\text{Ln}Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Ln}X_1 + \beta_2 \text{Ln}X_2 + \beta_3 \text{Ln}X_3 + \beta_4 \text{Ln}X_4 + e_i \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan :

Y	= Pendapatan masyarakat
X ₁	= Modal usaha
X ₂	= Lama Usaha
X ₃	= Tingkat Pendidikan
X ₄	= Jumlah Pengunjung
β ₀	= Konstanta
β ₁ , β ₂ , β ₃ , β ₄	= Koefisiensi Regresi
e _i	= Error Term

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah bertujuan untuk memastikan bahwa model yang didapatkan benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi linier berganda. Sedangkan pengertian lain model yang dibuat harus terlepas dari penyimpangan asumsi adanya autokorelasi, normalitas, heteroskedastisitas dan multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati data normal. Salah satu untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafis secara histogram ataupun melihat secara *Normal Probability Plot*. Normalitas data dapat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-Plot* atau dengan melihat histogram dari residulanya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadinya korelasi yang tinggi diantara variabel.

c. Uji Heteroksedastisitas

Uji Heteroksedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoksedastisitas atau tidak terjadi Heteroksedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroksedastisitas dalam penelitian ini dilakukan analisis grafik.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu metode analisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian nilai Durbin Watson (DW test).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian yang ada di bab I telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Uji hipotesis terbagi atas tiga yaitu:

a. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Seberapa besar peranan variabel independen terhadap variabel dependen, semakin besar peranan variabel yang menjelaskan variabel dependen.

b. Uji F Statistik

Uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh modal, Lama usaha, tingkat pendidikan dan jumlah pengunjung terhadap tingkat pendapatan masyarakat pantai Lakey Hu'u kabupaten Dompu dengan rumus yakni: menunjukkan apabila semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen/terikat. Dimana jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima, jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan tingkat kepercayaan 95% jika signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 .

c. Uji T Statistik

Uji T statistik ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara persial atau individu terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel yang lain konstan. Pengujian ini dilakukan dengan melihat derajat signifikan masing-masing variabel bebas.

H_0 = Variabel independen secara persial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

H_i = Variabel independen secara persial berpengaruh negative signifikan terhadap variabel dependen.

Menurut santoso (2004):

- a. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima
- b. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan menerima H_i .



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Wilayah Dan Lokasi Penelitian*

1. Letak Geografis Kabupaten Dompu

Kabupaten Dompu merupakan salah satu dari 10 kabupaten kota yang ada di provinsi Nusa Tenggara Barat dengan luas wilayah 2.324,55km². Letak geografis kabupaten Dompu terletak antara 117 derajat 42-118 derajat 30 bujur timur dan 8 derajat 06-9 derajat 05 lintang selatan dengan batas wilayah sebagai berikut.

- Sebelah Utara : Laut Flores dan Kabupaten Bima
- Sebelah Selatan : Lautan Indonesia
- Sebelah Timur : Kabupaten Bima
- Sebelah Barat : Kabupaten Sumbawa

Secara administrasi Kabupaten Dompu terbagi dalam 8 (delapan) kecamatan 81 desa, 9 kelurahan, 361 dusun, dengan luas wilayah dengan luas yaitu seluas 2.324,55km² sedangkan wilayah kecamatan yang terluas yaitu kecamatan pekat dengan luas 875.17km², sedangkan wilayah kecamatan dengan luas terkecil adalah kecamatan pajo yaitu seluas 135.32km²

Dompu terkenal sebagai penghasil susu kuda liar dan madu. Budaya masyarakat Dompu sangat dekat dengan Kabupaten Bima. Meskipun terdapat perbedaan dan logat bahasanya.

Dilihat dari aspek hidrologi, kabupaten dompu memiliki kesediaan air yang cukup untuk keperluan hidup sehari-hari dan sebagai pengairan bagi lahan

pertanian, karena kabupaten dompu di dukung oleh 122 buah aliran sungai besar dan beberapa sungai kecil serta beberapa sumber mata air lain yang berair sepanjang tahun dan aliran sungai terbanyak terdapat di kecamatan pekat yang dapat di jadikan sebagai sumber kehidupan dan pengairan bagi masyarakat dompu.

Tahun 2013 jumlah penduduk kabupaten dompu adalah 226.218 jiwa yang terdiri atas laki-laki 114.186 jiwa dan perempuan 112.032 jiwa atau meningkat sebesar 1,14% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan penduduk kabupaten dompu selama kurun waktu 2000-2003 sebesar 2,17% pertahun, dengan tingkat kepadatan 97,32 jiwa/km². Jumlah penduduk dan kepadatan pada masing-masing kecamatan sesuai table sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Dompu Tahun 2014

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Jiwa			Kepadatan (jiwa/km ²)
		L	P	Jumlah	
1	Hu'u	8.345	8.236	16.581	88.91
2	Pajo	6.568	6.392	12.960	103.42
3	Dompu	25.686	25.819	51.505	230.68
4	Woja	27.137	26.277	53.414	177.36
5	Kilo	6.294	6.073	12.367	52.36
6	Kempo	9.513	9.273	18.786	98.10
7	Manggelewa	14.487	14.209	28.696	162.62
8	Pekat	16.156	15.753	31.909	36.46
	Jumlah	114.186	112.032	226.218	97.32

Sumber : BPS Kabupaten Dompu Tahun 2014

Sesuai table di atas terlihat bahwa komposisi penduduk kabupaten dompu menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih

banyak dari pada jumlah penduduk perempuan, sedangkan berdasarkan komposisi umur terlihat bahwa penduduk kabupaten dompu membentuk pola piramida dimana usia muda (0-14 tahun) masih mendominasi. Pada usia tersebut presentase laki-laki lebih banyak dari perempuan.

2. Gambaran khusus Lokasi Penelitian

Dompus, sebuah kabupaten yang menawarkan berbagai macam wisata mulai dari wisata budaya, alam hingga bahari. Salah satu wisata yang cukup di kenal terutama bagi kalangan peselancar dunia yakni Pantai Lakey. Siapa yang menyangka bahwa di salah satu kabupaten di daerah Dompus ini memiliki potensi wisata bahari yang mendunia. Memang potensi wisata Pantai Lakey ini belum banyak di kenal oleh wisatawan domestik, mungkin karena pantai ini jarang sekali di kunjungi atau akses ke lokasi yang agak sedikit susah membuat lokasi ini tidak begitu di kenal.

Namun bagi para peselancar dunia, Pantai Lakey merupakan salah satu tujuan wisata yang wajib dikunjungi. Berbagai event surfing berskala internasional rutin diselenggarakan di pantai ini. Pantai yang terletak di kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompus, Provinsi Nusa Tenggara Barat ini memang menjadi salah satu tempat wajib dikunjungi bagi para wisatawan yang memiliki hoby berselancar. Hampir setiap wisatawan yang datang berkunjung ke pantai ini mengatakan bahwa Pantai Lakey merupakan salah satu tempat wisata surfing terbaik di dunia. Salah satu yang menarik pengunjung datang kepantai ini adalah deburan ombaknya yang memiliki karakteristik atau jenis sendiri-sendiri.

Karakteristik yang berbeda-beda menunjukkan tingkat kesulitan dari ombak tersebut. Karakteristik tersebut di bagi menjadi 4 jenis:

- a. Nangas, jenis ombak yang berbentuk mendatar
- b. Lakey Peak, merupakan jenis ombak yang paling menantang dengan bentuk terowongan panjang pada bagian kiri, dan berupa gulungan ombak yang sempurna untuk berselancar pada bagian kanannya.
- c. Lakey Pipe, seperti namanya pipe yang berarti pipa. Ombak dengan jenis Lakey Pipe adalah ombak yang berbentuk menyerupai pipa. Ombak ini juga dapat ditemui di Hawaii.
- d. Periscope, sesuai dengan namanya juga, Ombak ini adalah jenis ombak yang bergulung menyerupai teropong, dimana para peselancar saat meliuk di dalamnya seolah-olah berada di dalam sebuah teropong.

Keunikan lain dari pantai adalah ombak di pantai ini tidak menyapu ke arah kanan seperti umumnya, namun menyapu ke arah kiri. Hal tersebut membuat ombak di Pantai Lakey dijuluki ombak kidal. Untuk ketinggian ombaknya sendiri dalam kondisi normal dapat mencapai ketinggian antara 1,5 meter hingga 3 meter dengan kedalaman mencapai 4 meter dan deburan ombaknya berjarak 150 meter dari pasang surut air. Mungkin inilah yang menjadikan Pantai Lakey menjadi salah satu tujuan wisata para surfer dunia. Dari data yang ada, kunjungan wisatawan ke Pantai Lakey mencapai puncaknya pada bulan April-Mei. Tercatat bahwa pada bulan tersebut terdapat sekitar 300 wisatawan perhari yang berkunjung ke pantai ini. Akses dari bandara Sultan Muhammad Salahuddin, Bima dapat menyewa kendaraan dengan tarif mulai dari

Rp 600.000 atau dapat juga menggunakan kendaraan umum berupa bis menuju Dompu dengan tarif sekitar Rp 50.000 sampai di Terminal Ginte. Sesampainya di Terminal Ginte, wisatawan melanjutkan perjalanan dengan menggunakan kendaraan umum berupa bemo kota dengan tarif antara Rp200.000- Rp300.000 sampai ke Pantai Lakey dengan waktu tempuh sekitar 2-3 jam. Jika ingin menginap di Pantai Lakey, terdapat homestay yang bisa disewa dengan tarif sewa kamar mulai dari Rp100.000 per malam.

B. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 yaitu laki-laki dan perempuan, untuk lebih jelasnya akan disajikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah orang	Presentase (%)
1	Laki-Laki	9	27,2
2	Perempuan	24	72,7
	Jumlah	33	100

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, Tahun 2019

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, lebih banyak perempuan yakni sebesar 24 dengan presentase 72,7%, sedangkan laki-laki lebih sedikit daripada perempuan yakni sebesar 9 responden, dengan presentase 27,2%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktifitas dalam bekerja. Adapun karakteristik menurut umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah orang	Presentase (%)
1	17-25 tahun	10	30,3
2	26-35 tahun	11	33,3
3	36-45 tahun	7	21,2
4	>45 tahun	5	15,1
Jumlah		33	100

Sumber : Hasil olahan data primer, tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan umur, dari 33 responden lebih banyak responden yang berumur 26-35 tahun yakni sebesar 11 responden dengan presentase 33,3%. Sedangkan yang terendah berada pada umur >45 tahun yakni sebesar 5 responden dengan presentase 15,5%.

C. Deskripsi Variabel Responden

Responden dalam penelitian ini sebanyak 33 responden pelaku usaha pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu. Berikut distribusi responden menurut modal usaha, lama usaha, tingkat pendidikan dan jumlah pengunjung .

1. Modal Usaha

Adapun hubungan modal dengan pendapatan masyarakat yang di distribusikan dalam presentase responden menurut modal merupakan sejumlah uang atau barang yang digunakan responden untuk memulai suatu usahanya.

Jumlah modal yang dikeluarkan oleh pelaku usaha di Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu.

Tabel 4.4
Deskripsi Variabel Responden Menurut Modal Usaha

No	Modal usaha	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	1 – 2 juta	3	9
2	2 – 3 juta	7	21,2
3	3 – 4 juta	5	15,1
4	4 – 5 juta	8	24,2
5	>5 juta	10	30,3
Jumlah		33	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas tingkat pendapatan masyarakat sebagai pelaku usaha pada Wisata Pantai Lakey yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pemilik modal usaha tersebut. Dengan demikian maka diketahui tingkat pendapatan masyarakat pelaku usaha mayoritas adalah mengeluarkan modalnya cukup tinggi yang di pakai untuk memulai usahanya pada Wisata Pantai Lakey Hu'u yang tertinggi adalah >5 juta sebanyak 10 responden dengan presentase 30,3%. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan pada barang lebih tinggi untuk memulai usahanya.

Berdasarkan data tabel tersebut dapat dilihat di distribusi variabel responden total responden 33 responden dan seluruh responden didapati bahwa modal yang terendah 1-2 juta sebanyak 3 orang dengan presentase 9%. Rendahnya dengan penggunaan modal usaha dalam memulai usaha disebabkan oleh tidak adanya institusi terkait yang memberikan pinjaman kepada masyarakat

sebagai pelaku usaha seperti Koperasi, Bank, dan pihak lembaga keuangan lainnya.

2. Lama Usaha

Lama usaha merupakan sebagai lama bekerja pelaku usaha baik itu pedagang maupun pelaku usaha lainnya yang diukur dalam satuan tahun. Tabel berikut menunjukkan jumlah atau presentase sebagai pelaku usaha pada Wisata Pantai Lakey Hu'u berdasarkan lama bekerja sebagai pedagang dan usaha jasa lainnya. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Deskripsi Variabel Responden Lama Usaha

No	Lama usaha	Jumlah Responden (Orang)	Presentase ((%)
1	<3 tahun	8	24,2
2	3 – 5 tahun	22	66,6
3	>5 tahun	3	9,09
Jumlah		33	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pendapatan masyarakat sebagai pelaku usaha yang berjualan pada Wisata Pantai Lakey Hu'u di Kabupaten Dompu sebagian besar sudah membuka usahanya lebih dari 3-5 tahun (66,6 %) dari 22 responden yang terendah >5 tahun dengan presentase 9,09% dari 3 responden sudah lama membuka usahanya dan <3 tahun dengan presentase 24,2% dari 8 responden. Hal ini mengindikasikan sebagian besar pendapatan masyarakat sebagai pelaku usaha tidak mampu atau tidak tahu mengembangkan usaha karena sebagian besar melakukan usaha sebagai pedagang dengan kisaran lama usaha lebih dari 3-5 tahun.

Berdasarkan data tabel distribusi responden tersebut bahwa kebanyakan pendapatan masyarakat sebagai pelaku usaha sudah puluhan tahun menekuni usaha sebagai pedagang. Bahkan ada pula masyarakat sebagai pelaku usaha pada Pantai Lakey melakukan sebagai pedagang puluhan tahun lamanya. Hal tersebut menggambarkan bahwa kebanyakan para pelaku usaha sebagai pedagang merupakan pedagang yang memiliki pengalaman yang hampir sama.

3. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik serta aktif mengembangkan potensi dirinya pendidikan yang terakhir di tempuh atau ditamatkan oleh masyarakat pelaku usaha sebagai pedagang dimana pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal untuk level tingkat pendidikannya meliputi: SD, SMP, SMA dan S1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6

Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah responden (Orang)	Presentase (%)
1	SD	8	30,3
2	SMP	15	45,4
3	SMA	8	24,2
4	S1	2	6,06
Jumlah		33	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas tingkat pendidikan yang paling tinggi untuk masyarakat sebagai pelaku usaha pedagang adalah SMP yaitu sebesar 15 responden dengan presentase ((45,4%), sedangkan yang terendah tingkat

pendidikan S1 (perguruan tinggi) yaitu dengan 2 responden dengan presentase (6,06%).

Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa rendahnya tingkat pendidikan ini bukan karena tingkat kesadaran yang rendah terhadap pentingnya belajar, tetapi lebih dipengaruhi karena kurangnya kemampuan untuk biaya sekolah yang lebih tinggi.

4. Jumlah Pengunjung

Jumlah pengunjung merupakan jumlah orang yang mengunjungi suatu tempat entah itu pedagang atau usaha lainnya. Adapun tabel jumlah pengunjung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7

Deskripsi Variabel Responden Menurut Jumlah Pengunjung

No	Jumlah Pengunjung	Jumlah Responden Orang	Presentase %
1	< 50 orang	7	21,2
2	50-100 orang	22	66,6
3	>100 orang	4	12,1
Jumlah		33	100

Sumber: olahan data primer, tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak yaitu 22 responden dengan jumlah pengunjung 50-100 orang dari presentase (66,6%), sedangkan yang tersendah yaitu dengan jumlah pengunjung <50 orang dari presentase (12,1%) dengan 4 responden. Dari data tersebut menunjukkan bahwa jumlah pengunjung pada Wisata Pantai Lakey Hu'u dikatakan cukup bagus.

Berdasarkan data tabel tersebut bahwa deskripsi variabel responden dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung pada usaha masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u kebanyakan pada kategori cukup. Hal tersebut terlihat jelas

banyaknya masyarakat sebagai pelaku usaha pada Wisata Pantai Lakey Hu'u yang tergolong sangat rendah sebanyak 4 responden.

5. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang diterima oleh masyarakat sebagai pelaku usaha pada Wisata Pantai Lakey Hu'u selama berjualan baik sehari/minggu. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Deskripsi Variabel Responden Menurut Pendapatan Masyarakat

No	Pendapatan	Jumlah responden	Presentase (%)
1	<350.000	1	3,03
2	350.000-400.000	13	39,3
3	400.000-450.000	8	24,2
4	450.000-500.000	6	18,1
5	>500.000	5	15,1
Jumlah		33	100

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak yaitu 13 responden dengan pendapatan 350-400 dari presentase (39,3%) sedangkan yang terendah yaitu dengan pendapatan <350.000 dari presentase (3,03%) dengan 1 responden. Dari data tersebut menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u dikatakan cukup bagus.

Berdasarkan data tabel tersebut bahwa distribusi responden dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan masyarakat kebanyakan pada kategori cukup. Hal tersebut terlihat jelas banyaknya masyarakat sebagai pelaku usaha Pada Wisata Pantai Lakey Hu'u yang tergolong sangat rendah sebanyak 1 responden sebesar <350.000. pendapatan masyarakat dihitung dari jumlah omzet yang diperoleh masyarakat dikurangi biaya lain-lain.

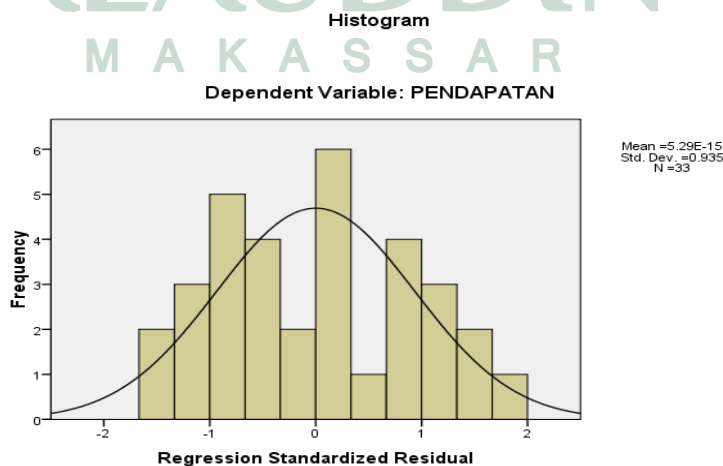
D. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

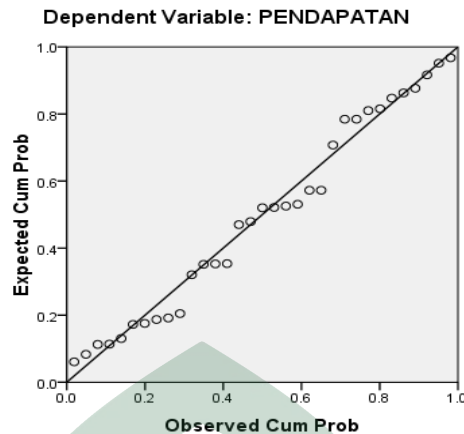
Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi linear berganda. Dalam pengertian lain model yang dibuat harus lolos dari penyimpangan asumsi adanya serial autokorelasi, normalitas, heteroskedastisitas, dan multikoloniaritas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji untuk melihat apakah nilai dari residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika nilai yang terdistribusi normal. Dalam uji normalitas yang dilakukan ini dengan menggunakan pengujian grafik P-P Plot dasar pengambilan keputusan terhadap uji ini yakni jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Untuk mengetahui uji normalitas maka berikut hasil perhitungan yang dilakukan.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

**Gambar 2. Grafik Normal P-Plot of Regression Standardixed residul**

Sumber: Output SPSS, Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dalam SPSS pada gambar di atas dapat dijelaskan grafik P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal sehingga disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolineritas

Dalam uji multikolineritas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear berganda ditemukan korelasi antara variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya. Maka hubungan variabel antara variabel bebas terhadap terikatnya menjadi terganggu. Sebagai ilustrasi jika $\text{tolerance} > 0,10$ maka tidak terjadi Multikoloneritas dan jika nilai $\text{tolerance} < 0,10$ maka terjadi multikoloneritas. Sedangkan jika nilai $\text{VIF} < 10,00$ maka tidak terjadi multikoloneritas dan jika $\text{VIF} > 10,00$ maka terjadi multikoloneritas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikoloneritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.341	.866		9.636	.000		
Modal Usaha	.245	.069	.509	3.529	.001	.514	1.946
lama Usaha	.010	.037	.030	.278	.783	.927	1.079
Tingkat Pendidikan	.064	.075	.106	.858	.398	.695	1.439
Jumlah Pengunjung	.170	.083	.328	2.047	.050	.417	2.400

a. Dependent Variable:

PENDAPATAN

Sumber: output SPSS Data Olahan, Tahun 2019

Berdasarkan data tabel diatas maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

- 1) Nilai VIF untuk variabel modal usaha sebesar $1.946 < 10$ dan nilai toleransi $0.514 > 0.10$ sehingga variabel modal usaha dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Nilai VIF untuk variabel lama usaha sebesar $1.079 < 10$ dan nilai toleransi $0.927 > 0.10$ sehingga variabel lama usaha dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 3) Nilai VIF untuk variabel tingkat pendidikan sebesar $1.439 < 10$ dan nilai toleransi $0.695 > 0.10$ sehingga variabel tingkat pendidikan dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

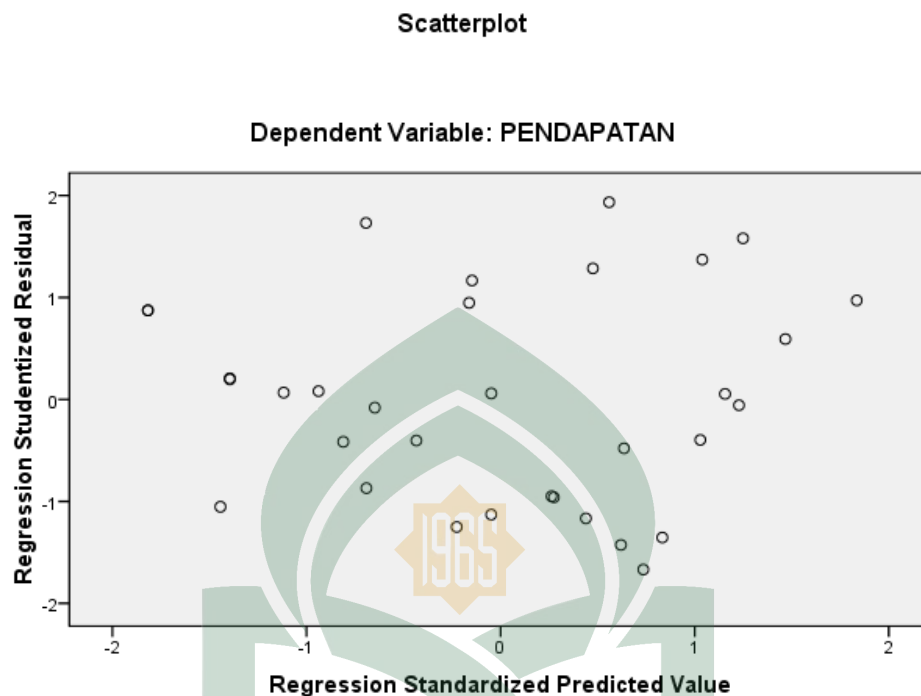
- 4) Nilai VIF untuk variabel jumlah pengunjung $2.400 < 0.10$ dan nilai toleransi $0.417 > 0.10$ sehingga variabel jumlah pengunjung dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroksiditas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisi grafik, yaitu melihat grafik *scartter plot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID, dimana sumbu y adalah y yang telah diprediksi, dan sumbu x adalah residual ($y \text{ prediksi} - y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-Studentized. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti ada titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.10
Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS Versi 16 (Data Olahan Primer, 2019)

Grafik *Scatterplot* diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel berdasarkan masukan variabel independennya.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu metode analisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian nilai Durbin Watson (DW test). Jika nilai DW lebih besar dari batas atas (du) dan kurang dari jumlah

variabel independen, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi. Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.837 ^a	.701	.658	.10137	1.307

a. Predictors: (Constant), Jumlah Pengunjung, lama Usaha, Tingkat Pendidikan, Modal Usaha

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Output SPSS Versi 16 (Olahan Data Primer, Tahun 2019)

Berdasarkan tabel diatas nilai Durbin Watson menunjukan nilai 1.307 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien bebas dari gangguan autokorelasi.

2. Hasil Regresi Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Permasamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji coefisisen berdasarkan output SPSS versi 16 terhadap ketiga variabel independen yaitu modal usaha, lama usaha, tingkat pendidikan, dan jumlah pengunjung terhadap pendapatan masyarakat ditunjukan pada tabel 4. Berikut:

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Uji Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.341	.866		9.636	.000
Modal Usaha	.245	.069	.509	3.529	.001
lama Usaha	.010	.037	.030	.278	.783
Tingkat Pendidikan	.064	.075	.106	.858	.398
Jumlah Pengunjung	.170	.083	.328	2.047	.050

a. Dependent Variable:

PENDAPATAN

Sumber : Olahan SPSS Versi 16 (Data Primer, Diolah 2019)

Dalam menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) berdasarkan analisis regresi linear berganda maka dihasilkan persamaan berikut:

$$\text{LnY} = 8,341 + 0,245 \text{ LnX}_1 + 0,010 \text{ LnX}_2 + 0,064 \text{ LnX}_3 + 0,170 \text{ LnX}_4 + e866$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

- Nilai koefisien β_0 sebesar 8,431 berarti jika variabel modal usaha (X_1), lama usaha (X_2), tingkat pendidikan (X_3), jumlah pengunjung (X_4) nilainya 0 atau konstan, maka pendapatan masyarakat (Y) 8,431

b. Modal usaha (X1)

Variabel bebas modal usaha (X1) mempunyai koefisien regresi β_1 sebesar 0,245 yang menunjukkan modal usaha responden yang bernilai positif artinya apabila modal bertambah 1% maka akan menyebabkan pendapatan masyarakat mengalami peningkatan sebesar 0,245 dengan asumsi setiap variabel lain dianggap konstan

c. Lama usaha (X2)

Variabel bebas lama usaha (X2) mempunyai koefisien regresi β_2 sebesar 0,010 yang menunjukkan lama usaha responden yang bernilai negative. Hal ini mengandung arti bahwa setiap penurunan bertambah 1% maka pendapatan masyarakat akan turun sebesar 0,010 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dianggap konstan.

d. Tingkat pendidikan (X3)

Variabel bebas tingkat pendidikan (X3) mempunyai koefisien regresi β_3 sebesar 0,064 yang menunjukkan apabila tingkat pendidikan bertambah 1% maka akan menyebabkan pendapatan masyarakat mengalami peningkatan sebesar 0,064 dengan asumsi setiap variabel lain dianggap konstan.

e. Jumlah pengunjung (X4)

Variabel bebas jumlah pengunjung (X4) mempunyai koefisien regresi β_4 sebesar 0,070 yang menunjukkan apabila jumlah pengunjung bertambah 1% maka akan menyebabkan pendapatan masyarakat mengalami peningkatan sebesar 0,070 dengan asumsi setiap variabel lain dianggap konstan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi untuk empat variabel bebas ditentukan dengan nilai *adjusted R square*, sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.837 ^a	.701	.658	.10137	1.307

a. Predictors: (Constant), Jumlah Pengunjung, lama Usaha, Tingkat Pendidikan, Modal Usaha

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Output SPSS 16 (Olahan Data Primer Tahun 2019)

Berdasarkan output SPSS 16 tampak bahwa hasil dari perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi yang ditimbulkan dengan R^2 (R-square) sebesar 0,701, dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar presentase variasi pendapatan masyarakat yang bisa dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel bebas yaitu modal usaha (X1), lama usaha (X2), tingkat pendidikan (X3), dan jumlah pengunjung (X4) sebesar 70,1% sedangkan sisanya sebesar 29,9% pendapatan masyarakat dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji secara simultan untuk mengetahui gejala variabel modal usaha, lama usaha, tingkat pendidikan dan jumlah pengunjung secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Dari hasil analisis output pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil uji simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.673	4	.168	16.382	.000 ^a
	Residual	.288	28	.010		
	Total	.961	32			

a. Predictors: (Constant), Jumlah Pengunjung, lama Usaha, Tingkat Pendidikan, Modal Usaha

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Output SPSS 16 (Olahan Data Primer, Tahun 2019)

Berdasarkan hasil output SPSS tabel diatas bahwa nilai F hitung sebesar 16,382 sedangkan F tabel ($n-k-1/33-5-1=27$) sebesar 2,73 sehingga F hitung $16,382 > F_{tabel} 2,73$ sedangkan tingkat signifikan sebesar 0,000^a karena tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, maka ada pengaruh secara simultan dari modal usaha (X1), lama usaha (X2), tingkat pendidikan (X3), dan jumlah pengunjung (X4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat (Y)

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (modal usaha, lama usaha, tingkat pendidikan, dan

jumlah pengunjung terhadap variabel dependen (pendapatan masyarakat) dan menganggap variabel dependen yang lain konstan. Signifikan tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara lain t_{tabel} dengan t_{hitung} apabila nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti H_0 ditolak dan menerima H_1

$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti H_0 ditolak dan menerima H_1

Uji t bisa juga dilihat pada tingkat signifikansinya.

- Jika t bisa juga dilihat $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima,
- Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak,

Sementara itu secara parsial pengaruh dari keempat variabel independen tersebut terhadap pendapatan masyarakat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Perhitungan Uji T (Secara Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.341	.866		9.636	.000
Modal Usaha	.245	.069	.509	3.529	.001
lama Usaha	.010	.037	.030	.278	.783
Tingkat Pendidikan	.064	.075	.106	.858	.398
Jumlah Pengunjung	.170	.083	.328	2.047	.050

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Output SPSS 16 (Olahan Data Primer, Tahun 2019)

Berdasarkan hasil analisis secara regresi linear secara parsial pada tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Modal Usaha (X1)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien modal usaha sebesar 0,509 dan signifikansi untuk variabel modal usaha sebesar 0,001 dinyatakan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,001 > 0,05$) dapat diketahui t_{hitung} sebesar ($0,001 < 0,05$). Hal ini dinyatakan juga dengan nilai t_{hitung} 3.529 dan nilai t_{tabel} dengan signifikansi 5% (0,05) pada derajat kebebasan (df) $33-5=27$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.529 > 1,073$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel modal usaha secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu.

2. Pengujian Hipotesis Lama Usaha (X2)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien lama usaha sebesar 0,030 dan signifikan untuk variabel lama usaha sebesar 0,783 dinyatakan lebih besar dari taraf $\alpha = 0,05$ ($0,783 > 0,05$). Hal ini juga dinyatakan dengan nilai t_{tabel} 0,278 dan nilai t_{hitung} dengan signifikansi 5% 0,05 pada derajat kebebasan (df) $33-5=27$ adalah 1,073 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0,278 < 1,073$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel lama usaha secara parsial mempunyai pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu.

3. Pengujian Hipotesis Tingkat pendidikan (X3)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien tingkat pendidikan 0,106 dan signifikansi untuk variabel tingkat pendidikan sebesar 0,398 dinyatakan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,106 < 0,398$). Hal ini ditunjukan dengan nilai t_{hitung} 0,858 dan nilai t_{tabel} dengan tingkat 5% (0,05) pada derajat kebebasan (df) $33-5=27$ adalah 1,073 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ $0,858 > 1,073$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan secara parsial mempunyai pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu.

4. Pengujian hipotesis tingkat pendidikan (X4)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien jumlah pengunjung sebesar 2,047 dan signifikansi untuk variabel jumlah pengunjung sebesar 0,050 dinyatakan lebih kecil dari taraf $\alpha=0,05$ ($2,047 > 0,050$). Hal ini ditunjukan dengan nilai t_{hitung} 2,047 dengan nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi 5% (0,05) pada derajat kebebasan (df) $33-5=27$ adalah 1,703 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,047 > 1,703$). Hal ini dari hasil tersebut dapat disimpulkan jumlah pengunjung secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Masyarakat Pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis regresi yang diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga untuk mendapatkan penambahan pendapatan yang lebih besar harus diikuti dengan penambahan modal yang lebih besar lagi.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Case dan Fair, 2007) yang menyatakan bahwa modal yang relative besar akan semakin memungkinkan diraihnya pendapatan yang lebih besar. Dengan modal yang relatif besar, para pelaku usaha memungkinkan untuk menambah kuantitas dan variasi komoditas usahanya sehingga laba yang didapat pun akan lebih besar. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Deni (2015), Noor (2014) dan Kusuma (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha terhadap pendapatan. Semakin besar modal atau faktor produksi yang dimiliki maka cenderung pendapatan yang diterima juga semakin tinggi.

Modal adalah uang yang tidak dibelanjakan, jadi disimpan kemudian diinvestasikan. Peran penting modal dalam meningkatkan output dijelaskan juga dalam teori Adam Smith, yang mengatakan bahwa modal adalah unsur produksi yang secara aktif akan menentukan tingkat output jumlah output yang dihasilkan

sangat ditentukan oleh beberapa besar modal yang digunakan.²⁷ Maka dari itu, dengan meningkatkan jumlah modal yang digunakan maka juga akan meningkatkan pendapatan karena semakin tinggi modal yang digunakan maka akan juga menentukan pendapatan yang diperoleh sebab usaha yang akan dirintis akan luas dengan adanya modal yang besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar modal maka akan dapat menambah atau meningkatkan jumlah produktivitas sehingga dapat meningkatkan penjualan dan juga dapat meningkatkan pendapatan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Atun (2016), Pratama (2013) dan Utami & Edi (2013) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Dalam penelitian tersebut juga menyatakan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan adalah dengan meningkatkan modal.²⁸

Tampa adanya modal yang lebih dari cukup, maka usaha tidak dapat melakukan kegiatan usaha secara maksimal sehingga akan mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat yang akan diperoleh. Dari segi kepemilikan modal usaha sendiri, tidak sedikit pelaku usaha yang tidak memiliki cukup modal untuk menyediakan barang dagangannya, sehingga banyak usaha lainnya menjualkan barang orang lain daripada barangnya sendiri (titipan).

²⁷ Soerkartawi, *Faktor Produksi Dalam Menghasilkan Barang dan Jasa* (Jakarta: PT. Bumi Aksara.2002).h.40.

²⁸ Khasan Setiaji, *Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pendapatan Pasar Pasca Relokasi*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia 2018)h.4

2. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Masyarakat Pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel lama usaha tidak signifikan terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis regresi nilai yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Lamanya usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha. Dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku (Sukirno 1994). Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktifitasnya, sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan.

Faktor lama usaha juga merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi pendapatan, semakin lama seseorang melakukan usahanya maka akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi dan memasarkan produknya, karena pengusaha atau pedagang tersebut memiliki pengalaman, pengetahuan serta mampu mengambil keputusan dalam kondisi dan keadaan apapun. Selain itu seseorang yang lebih lama melakukan usahanya akan semakin memiliki relasi atau pelanggan yang lebih banyak.²⁹

Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Menurut

²⁹ Khasan Setiaji, *Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pendapatan Pasar Pasca Relokasi*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia 2018)h.4

(Endi Rusmanhadi, 2013) lama usaha akan menentukan keterampilan dalam melaksanakan suatu tugas tertentu.³⁰

3. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Masyarakat Pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel lama usaha tidak signifikan terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Huu Kabupaten Dompu. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis regresi nilai yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Tingkat pendidikan seseorang dalam melakukan sebuah usaha tidak dipengaruhi oleh pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Huu Kabupaten Dompu, berdasarkan data empiris dilapangan dari segi tingkat pendidikan masyarakat pelaku usaha pada Wisata Pantai Lakey Hu'u ini masih minim, kebanyakan dari responden memilih pendidikan ditingkat pendidikan di tingkat menengah pertama. Ini dikarenakan karena tidak memiliki biaya untuk melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi.

Selain itu, dalam penelitian ini menunjukan masyarakat para pelaku usaha pada Wisata Pantai Lakey Hu'u tidak memandang tingkat pendidikan untuk mengeluti pekerjaannya sehingga masyarakat sebagai pelaku usaha tidak mempengaruhi pendapatan masyarakat karena tidak membutuhkan usia professional dalam tingkat pendidikan melainkan kekuatan dalam bekerja dan kemampuan bekerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teguh Susilo (2015) dalam Skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Gorengan Di

³⁰ Andi Reski Aulia AR. Analisis *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pantai Losari Di Makassar)*, Skripsi (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)h.59

Sektor Informal. Kota Makassar (subsector pedagang kaki lima). Yang menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan dan negative terhadap penawaran tenaga kerja di sektor informal di Kota Makassar (subsector pedagang kaki lima).

4. Pengaruh Jumlah Pengunjung Terhadap Pendapatan Masyarakat Pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel jumlah pengunjung berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis regresi nilai yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Semakin tinggi jumlah pengunjung dalam sebuah usaha perdagangan maka semakin besar pula kemungkinan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

Menurut Arif dan Sustri (2015) yang meneliti tentang “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Pengunjung ke Obyek Ekowisata Pantai Siuri, Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat Kabupaten Poso” yang bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan ke Obyek Ekowisata Pantai Siuri, Desa toinasa Kecamatan Pamona Barat Kabupaten Poso. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah jumlah kunjungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pengunjung berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Epi Shadat dengan judul Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kunjungan Wisatawan yang di Taman Nasional Gede Pangrango (TNGP). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

faktor pelayanan, sarana prasarana objek dan daya tarik wisata alam dan keamanan secara simultan berpengaruh positif terhadap jumlah pengunjung.³¹

Penelitian ini memperkuat atau sesuai dengan penelitian Syahadat serta Sulistiyani yang menemukan bahwa kualitas produk wisata berkaitan dengan dengan kepuasan wisatawan yang berkunjung disuatu objek wisata. Semakin baik kualitas produk wisata yang ada maka semakin puas wisatawan yang berkunjung kesuatu wisata, sementara semakin rendah kualitas produk wisata akan mengurangi tingkat harapan kepuasan dari wisatawan yang berkunjung kesuatu objek wisata.³²

Penelitian mengenai pengaruh dari variabel jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan sektor pariwisata menunjukkan bahwa jumlah wisatawan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap pendapatan sektor pariwisata di kabupaten buleleng, hasil tersebut didukung oleh kajian empirik dari lia andriani (2013) yang menyatakan jumlah wisatwan berpengaruh positif terhadap pendapatan sektor pariwisata. Hal ini berarti tinggi rendahnya jumlah kunjungan wisatawan akan mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan sektor pariwisata.³³

³¹ Selly Ardianti “Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Didesa Medewi, Kecamatan Rekutan, Kabupaten Jembrana, Tahun-2015” Jurnal (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia)h.205

³² Fatmawi Kalebos “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Yang Berkunjung Kedaerah Wisata Kepulauan” Jurnal (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi)h.499

³³ Kadek Dewi Udayantini *Pengaruh Jumlah Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Sektor Pariwisata Dikabupaten Buleleng Periode 2010-2013*. Jurnal Bisma (Universitas Pendidikan Ganesha)h.141

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian tentang pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu. karena semakin meningkatnya modal maka akan semakin tinggi pula pendapatan.
2. Lama usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu. Karena lama usaha tidak mempengaruhi pendapatannya, walaupun usahanya sudah berpuluhan tahun belum tentu bisa menunjang dalam meningkatkan pendapatan.
3. Tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu. Karena tingkat pendidikan usaha tidak mempengaruhi pendapatannya, walaupun pendidikannya menunjang tingkat keberhasilan seorang usaha dalam meningkatkan pendapatan
4. Jumlah pengunjung berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu. Karena semakin meningkatnya jumlah pengunjung maka akan semakin tinggi pula pendapatan.

B. *Saran*

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Melihat keberadaan tingkat pendapatan masyarakat baik disektor informal maupun formal . diharapkan pemerintah dapat memberikan dukungan kepada masyarakat melalui izin usaha atau legalitas yang diberikan oleh pemerintah agar usaha yang dilakukan oleh masyarakat tidak dipermasalahkan.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Dompu beserta pihak melalui dinas pariwisata dan dinas perdagangan diharapkan dapat menyediakan lokasi atau tempat berjualan untuk usaha masyarakat yang dapat dijangkau oleh konsumen.
3. Diharapkan bagi masyarakat yang melakukan usaha agar memiliki kemampuan yang khusus atau menyisihkan sebagian hasil yang diperoleh dari hasil usaha baik itu daganganya atau usaha jasa lainnya untuk menambah modal dalam usahanya sehingga menambah variasi usaha yang diperjual belikan agar konsumen memiliki banyak pilihan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Terjemahan QS. Asy syur'aa Ayat 26:181-183

Al-Qur'an Terjemahan QS. Al- Jumu'ah Ayat 10

Andi Reski Aulia AR. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pantai Losari Di Makassar)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Akhbar Nurset Priyandika, *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal dan Jam Kerja terhadap Pendapatan*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2015

Basrowi dan Sitti Juariya *Analisis Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Manggarai Kabupaten lampung*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Fkip Unila April 2010

Baginda Syah Ali *Strategi Pengembangan Fasilitas guna Meningkatkan Daya Tarik Minat wisatawan di Darajat Pass (Waterpark) Kecamatan Pasarwangi Kabupaten Garut* Univeritas Pendidikan Indonesia

Budi wahyono *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar bantulkabupaten bantul* Jurnal ekonomi universitas negeri gogyakarta

Danang Faizal Furqon, *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen, Yogyakarta*: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017

Departemen Agama RI, 2001. *AL-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV Asy Syifa

Fatmawi Kalebos *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Yang Berkunjung Kedaerah Wisata Kepulauan"* Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi

Firdausa. Rosetyadi Artistyan. *Pengaruh modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Kios di Pasar Bintoro Demak*. Jurnal.

http://id.wikipedia.org/wiki/Pendapatan_perkapita

- Ilbi Candra Yani Potensi *Pengembangan Wisata Bahari di pantai Pasia Tiku Kabupaten Agam Provinsi Sumatra Barat* Jurnal (universitas Riau Pekanbaru 2018)
- Jamaluddin Jahid., *perencanaan kepariwisataan*, Makassar Alauddin University Perss
- Jhingan, M. L. (2014). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (rajawali; D.Guritno, ed.). jakarta: Rajawali Pers
- Kadek Dewi Udayantini *Pengaruh Jumlah Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Sektor Pariwisata Dikabupaten Buleleng Periode 2010-2013*. Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha
- Khasan Setiaji, *Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pendapatan Pasar Pasca Relokasi*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia 2018
- Lilian Sarah Hiariey, *Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Pantai Natsepa, Pulau Ambon*
- Moh Nazir , *Metode Penelitian* (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1993)
- N. Gregory Mankiw. (2007). *Makroekonomi* (6th ed.; M. . Wibi Hardani, S. . Devri Barnadi, & S. Saat, Eds.). jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rita Sulaksmi *Analisis dampak pariwisata terhadap pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan taman wisata alam laut Tamen weh kota sabang* skripsi Bogor
- Rizal Kurniansyah *potensi daya tarik wisata kabupaten Dompu propinsi Nusa Tenggara Barat* Jurnal sekolah tinggi pariwisata Mataram
- Selly Ardianti “*Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Didesa Medewi, Kecamatan Rekutan, Kabupaten Jembrana, Tahun-2015*” Jurnal (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia)
- St. chaerani Bacri “*analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan sektor pariwisata di kabupaten gowa tahun 2015-2016* makassar
- Soerkartawi, *Faktor Produksi Dalam Menghasilkan Barang dan Jasa* (Jakarta: PT. Bumi Aksara

Sri kastuti Kalijambe *Analisis wisatawan dan pengaruhnya terhadap pendapatan pedagang di museum Sangirang Kecamatan Kabupaten Sragen* Jurnal Surakarta

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D* Bandung : Alfabet 2009

Y.M Rosandri Widyasanti, *Analisis Profil dan Ekspektasi Perkembangan Kegiatan Usaha Ekonomi Masyarakat di Tawangmangu*, Jurnal Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2003

Wahyono, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*,



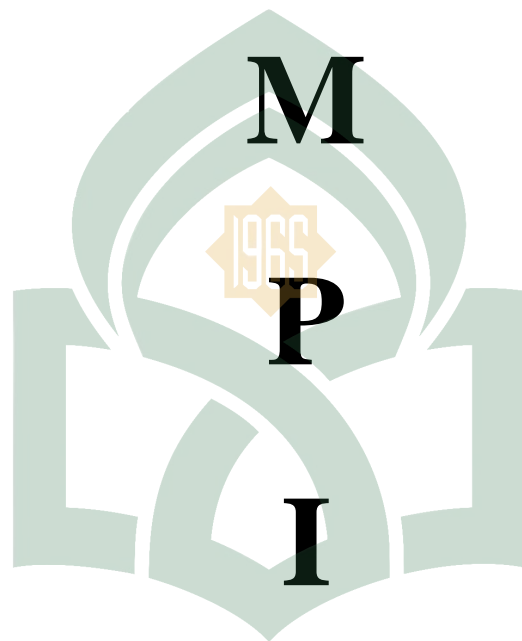
L

A

M

P

I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

A

N

Lampiran 1.

Kuisisioner Penelitian

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Pada Wisata Pantai
Lakey Hu'u Kabupaten Dompu

Identitas Peneliti

Nama : Junari

Angkatan : 2015

Jurusan : ilmu ekonomi

Kepada

Bapak/ Ibu / Saudara Responden

Di Tempat

Dengan Hormat

Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah yang digunakan sebagai bahan untuk menyusun skripsi dalam rangka penyelesaian studi pada program ilmu ekonomi UIN Alauddin Makassar. Penyebaran angket ini telah mendapat izin dari pihak berwenang kami mohon bantuan bapak/ibu/saudara/saudari responden untuk memberikan jawaban dengan sungguh-sungguh (benar dan jujur), sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kesediaan tersebut merupakan bantuan yang sangat besar bagi tercapainya tujuan penelitian ini. Kami sangat menghargai setiap jawaban bapak/ibu/saudara responden berikan dengan tujuan memperoleh data dalam penelitian.

PETUNJUK PENGISIAN

- Baca dan simaklah pertanyaan dengan teliti
- Jawablah pertanyaan dengan memberi tanda X pada kotak jawaban yang telah disediakan
- Jika tidak ada jawaban yang sesuai, mohon jawaban ditulis pada lainnya....
- Untuk pertanyaan yang berupa isian mohon di isi dengan jawaban yang singkat dan jelas.

A. Identitas responden

Nama :

Alamat :

Jenis kelamin :

Umur :

B. Berapakah modal usaha yang digunakan untuk memulai usaha bapak/ibu/saudara?

- 1 juta – 2 juta
- 2 juta - 3 juta
- 3 juta – 4 juta
- 4 juta - 5 juta
- >5 juta
- Lainnya.

C. Sudah berapa lama bapak/ibu/saudara membuka usaha?

- <3 tahun
- 3 – 5 tahun
- >5 tahun
- Lainnya

1. Apa Pendidikan formal yang anda peroleh?
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. S1/S2
 - e. lainnya
- D. Berapa jumlah pengunjung setiap harinya?
 - a. >50 Orang
 - b. 50 -100 orang
 - c. > 100 orang
 - d. lainnya
- E. Berapakah rata-rata pendapatan yang bapak/ibu/saudara hasilkan per hari/
per minggu?
 - a. < 350
 - b. 350 – 400
 - c. 400 – 450
 - d. 450 – 500
 - e. >500
 - f. Lainnya

Lampiran 2

Data Primer

No	Y Pendapatan	X1 Modal usaha	X2 Lama usaha	X3 Tingkat Pendidikan	X4 Jumlah pengunjung
1	550 000	6.500.000	10	12	110
2	450.000	3.500.000	4	9	50
3	500.000	7.000.000	4	9	50
4	310.000	3.000.000	2	6	40
5	460.000	4.000.000	3	12	60
6	550.000	5.000.000	2	16	110
7	550.000	4.500.000	5	9	100
8	450.000	3.500.000	3	9	80
9	350.000	3.000.000	4	6	40
10	360.000	3.000.000	5	6	50
11	500.000	6.500.000	10	9	100
12	350.000	2.000.000	4	6	50
13	400.000	3.500.000	5	12	100
14	350.000	2.000.000	6	9	60
15	420.000	4.000.000	8	6	80
16	580.000	6.000.000	15	12	100
17	350.000	3.000.000	8	9	60
18	360.000	.4000.000	6	9	60
19	400.000	4.000.000	10	12	80
20	350.000	2.000.000	4	6	50
21	370.000	3.000.000	5	9	50
22	440.000	5.50.0000	5	9	80
23	600.000	8.000.000	3	12	120
24	380.000	4.000.000	16	16	60
25	420.000	5.500.000	2	9	100
26	400.000	5.500.000	4	9	80
27	380.000	4.000.000	4	6	60
28	400.000	5.000.000	3	9	80
29	360.000	3.000.000	5	12	50
30	500.000	6.000.000	5	9	110
31	470.000	6.000.000	4	9	100
32	380.000	4.000.000	4	6	50
33	40.0000	4.500.000	10	12	100

Lampiran 3

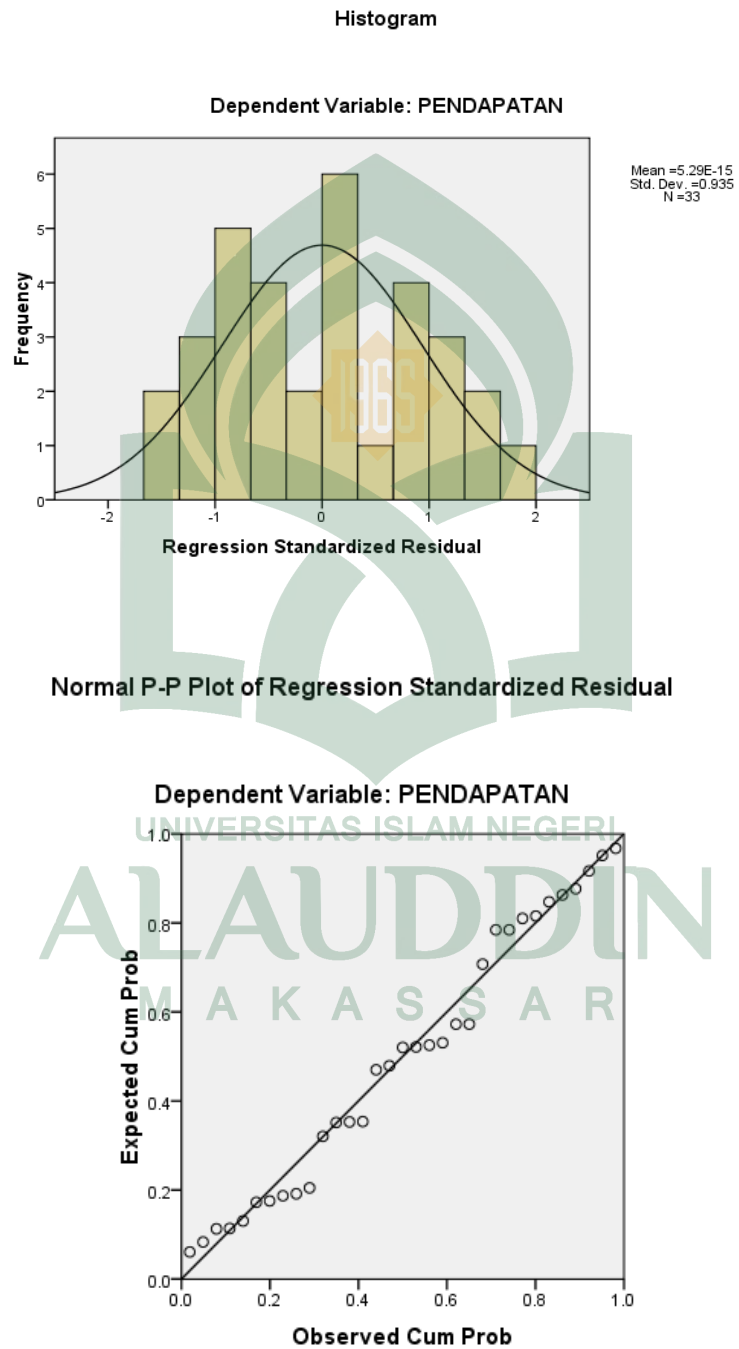
Data LN

No	LN _Y	LN _{X1}	LN _{X2}	LN _{X3}	LN _{X4}
1	13.21767	15.68731	2.302585	2.484907	4.70048
2	13.017	15.06827	1.386294	2.197225	3.912023
3	13.12236	15.76142	1.386294	2.197225	3.912023
4	12.64433	14.91412	0.693147	1.791759	3.688879
5	13.03898	15.2018	1.098612	2.484907	4.094345
6	13.21767	15.42495	0.693147	2.772589	4.70048
7	13.21767	15.31959	1.609438	2.197225	4.60517
8	13.017	15.06827	1.098612	2.197225	4.382027
9	12.76569	14.91412	1.386294	1.791759	3.688879
10	12.79386	14.91412	1.609438	1.791759	3.688879
11	13.12236	15.68731	2.302585	2.197225	3.912023
12	12.76569	14.50866	1.386294	1.791759	4.60517
13	12.89922	15.06827	1.609438	2.484907	3.912023
14	12.76569	14.50866	1.791759	2.197225	4.60517
15	12.94801	15.2018	2.079442	1.791759	4.094345
16	13.27078	15.60727	2.70805	2.484907	4.382027
17	12.76569	14.91412	2.079442	2.197225	4.60517
18	12.79386	15.2018	1.791759	2.197225	4.094345
19	12.89922	15.2018	2.302585	2.484907	4.094345
20	12.76569	14.50866	1.386294	1.791759	4.382027
21	12.82126	14.91412	1.609438	2.197225	3.912023
22	12.99453	15.52026	1.609438	2.197225	3.912023
23	13.30468	15.89495	1.098612	2.484907	4.382027
24	12.84793	15.2018	0.693147	2.772589	4.787492
25	12.94801	15.52026	0.693147	2.197225	4.094345
26	12.89922	15.52026	1.386294	2.197225	4.60517
27	12.84793	15.2018	1.386294	1.791759	4.382027
28	12.89922	15.42495	1.098612	2.197225	4.094345
29	12.79386	14.91412	1.609438	2.484907	4.382027
30	13.12236	15.60727	1.609438	2.197225	3.912023
31	13.06049	15.60727	1.386294	2.197225	4.60517
32	12.84793	15.2018	1.386294	1.791759	3.912023
33	12.89922	15.31959	2.302585	2.484907	4.60517

Lampiran 4.

A. Uji asumsi klasik

1. Uji normalitas



2. Uji multikolineritas

Coefficients^a

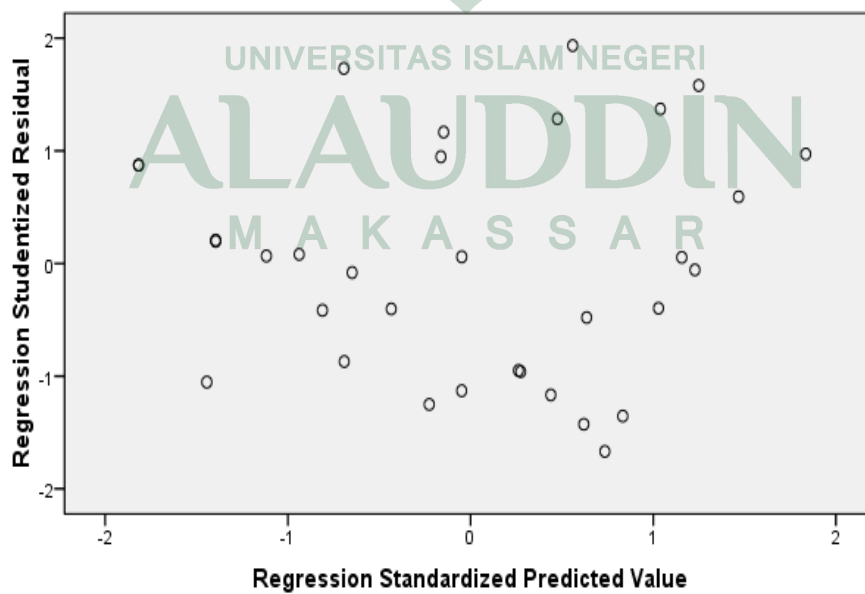
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.341	.866		9.636	.000		
Modal Usaha	.245	.069	.509	3.529	.001	.514	1.946
lama Usaha	.010	.037	.030	.278	.783	.927	1.079
Tingkat Pendidikan	.064	.075	.106	.858	.398	.695	1.439
Jumlah Pengunjung	.170	.083	.328	2.047	.050	.417	2.400

a. Dependent Variable:
PENDAPATAN

3. Uji Heterokedatisitas

Scatterplot

Dependent Variable: PENDAPATAN



4. Uji autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.837 ^a	.701	.658	.10137	1.307

a. Predictors: (Constant), Jumlah Pengunjung, lama Usaha, Tingkat Pendidikan, Modal Usaha

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

B. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.341	.866		9.636	.000
Modal Usaha	.245	.069	.509	3.529	.001
lama Usaha	.010	.037	.030	.278	.783
Tingkat Pendidikan	.064	.075	.106	.858	.398
Jumlah Pengunjung	.170	.083	.328	2.047	.050

a. Dependent Variable:

PENDAPATAN

C. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.837 ^a	.701	.658	.10137	1.307

a. Predictors: (Constant), Jumlah Pengunjung, lama Usaha, Tingkat Pendidikan, Modal Usaha

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

D. Uji Hipotesis

1. Uji simultan (uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.673	4	.168	16.382	.000 ^a
Residual	.288	28	.010		
Total	.961	32			

a. Predictors: (Constant), Jumlah Pengunjung, lama Usaha, Tingkat Pendidikan, Modal Usaha

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

2. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.341	.866		9.636	.000
Modal Usaha	.245	.069	.509	3.529	.001
lama Usaha	.010	.037	.030	.278	.783
Tingkat Pendidikan	.064	.075	.106	.858	.398
Jumlah Pengunjung	.170	.083	.328	2.047	.050

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

D

O

K

U

M

E

N

T

A

S

I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R



Jalan Menuju Wisata Pantai Lakey Hu'u



Pintu Masuk Wisata Pantai Lakey Hu'u



Wawancara Kepada Penjual Kopi Dan Warung Makan

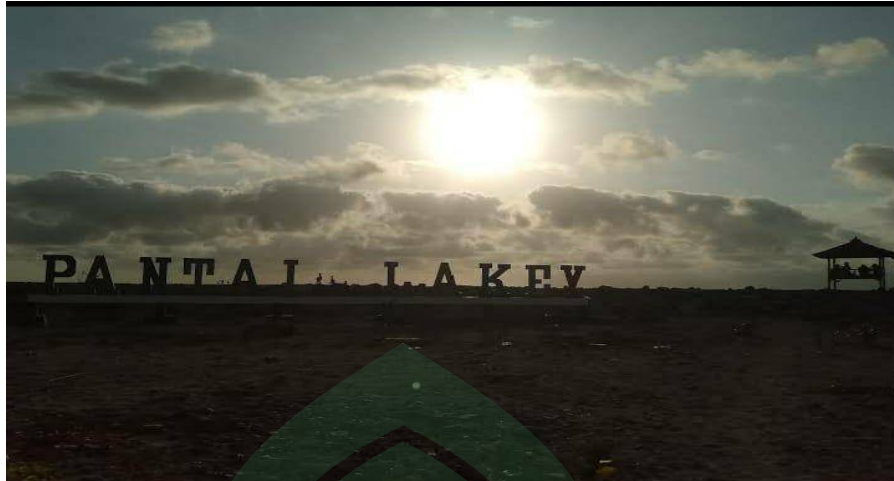


Wawancara Kepada Penjual Jus Buah



Wawancara Kepada Pemilik Warung Makan

Suasana Wisata Pantai Lakey Hu'u





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



Café Balumba Lakey



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata – Gowa Tlp. 841879 Fax.8221400

Nomor : 468 / EB.L/PP.00.9/7/2019
Lampiran : -
Hal : Undangan Seminar Proposal
A.n. Junari/90300115075

Samata, 29 Juli 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing
Di
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami mengundang Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing, untuk menghadiri dan melaksanakan serta bertindak selaku pembimbing dan penguji pada Seminar Draft Skripsi, yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 02 Agustus 2019
Waktu : 08.30 -12.00 WITA
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu
Tempat : Ruang Seminar

Atas segala perhatian dan kehadirannya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalam,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Prof. Dr. H. Ambo Assse, M.Ag.
NIP. 19581022 198703 1 002

Catatan:

1. SK Pembimbing Draft Skripsi Terlampir
2. Pembimbing diharapkan hadir



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : TAHUN 2019

TENTANG

PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
A.n.Junari, NIM : 90300115075
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, Nama Junari, NIM: 90300115075 tertanggal 19 Juli 2019 untuk melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan Judul: "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapalan Masyarakat Wisata Pantale Lakey Hu'u Kabupaten Donggala".
- Menimbang : a. Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar proposal penelitian, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar proposal penelitian dan penyusunan skripsi
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing dan penguji penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
c. Pembimbing dan penguji penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendidikan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI. No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama RI. No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar Proposal penelitian dan penyusunan skripsi, Jurusan ILMU EKONOMI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :
- Ketua : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
Sekretaris : Dr. Syaharuddin, M.Si.
Pembimbing : Dr. H. Abd. Wahab, SE., M.Si.
Pembimbing II : Siti Aisyah, S.Ag., M.Ag.
Penguji I : Dr. Siradjuddin, SE., M.Si.
Penguji II : Dr. Hj. Rahmawati Muin, S.Ag., M.Ag.
Pelaksana : Nurhikmah Hawabaja
2. Panitia bertugas melaksanakan seminar proposal skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi
3. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 24 Juli 2019

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NIP. 19581022 198703 1 002

Tembusan :
1. Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata-Gowa
2. Para Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Arsip



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 2581 TAHUN 2019

TENTANG

PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
A.n.Junari, NIM : 90300115075
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, Junari, NIM: 90300115075 untuk melaksanakan seminar hasil.
- Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar draft/hasil, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar hasil dan penyusunan skripsi
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI. No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama RI. No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar hasil, Jurusan ILMU EKONOMI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :

Ketua : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
Sekertaris : Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak.
Pembimbing : Dr. H. Abd. Wahab, SE., M.Si.
Pembimbing II : Siti Aisyah, S.Ag., M.Ag.
Penguji I : Dr. Siradjuddin, SE., M.Si.
Penguji II : Dr. Hj. Rahmawati Muli, S.Ag., M.Ag.
Pelaksana : Della Fadhilatunisa, M. Ak.

1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan dan kemampuan menguasai masa ah penyusunan skripsi
2. Biaya pelaksanaan seminar hasil penelitian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
3. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

- Kedua : 1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 08 November 2019

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
NIP. 19661130 199303 1 003



ALAUDDIN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Semata Sungguminasa - Gowa Tlp. 841879 Fax. 8221400

Nomor : ~~6341~~ /EB.1/PP.00.9/11/2019
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Ujian Munaqasyah

Samata, 14 November 2019

Kepada Yth

Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing
Di-

Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Ujian
Munaqasyah Mahasiswa:

Nama : Junari
NIM : 90300115075
Jurusan : LMU EKONOMI
Judul Skripsi : "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompur"

Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 November 2019
Waktu : 13.00 - 15.30 Wita
Tempat : Ruang Seminar

Demikian undangan ini, atas perhatian bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan

Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
NIP: 19661130 199303 1 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR



ALAUDDIN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 2831 TAHUN 2019

TENTANG

PANITIA DAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat permohonan : Junari
NIM : 90300115075
Tanggal : 13 November 2019
Mahasiswa Jurusan : ILMU EKONOMI
Untuk Ujian Skripsi/ Munaqasyah yang berjudul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu**"
- Menimbang : 1. Bahwa saudara tersebut diatas telah memenuhi persyaratan Ujian Skripsi/ Munaqasyah
2. Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian/ Munaqasyah perlu dibentuk panitia ujian
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
5. Keputusan Menteri Agama RI. No. 5 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar
6. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Keuangan No.330/05/2008 tentang penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).
8. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 241 B Tahun 2010 Tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia Ujian Skripsi/ Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :

Ketua : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
Sekertaris : Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.St., Ak.
Penguji I : Dr. Stradjuddin, SE., M.St.
Penguji II : Dr. Hj. Rahmawati Muin, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing I : Dr. H. Abd. Wahab, SE., M.St.
Pembimbing II : Sitti Aisyah, S.Ag., M.Ag.
Pelaksana : Della Fachilatunisa, M. Ak

2. Panitia bertugas melaksanakan ujian Skripsi/ Munaqasyah bagi saudara yang namanya tersebut diatas.
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 14 November 2019

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
NIP. 19661130 199303 1 003





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM

Kampus I Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923 Kampus II Jl. Slt. Alauddin No. 36 Samata Sungguminasa – Gowa Tlp. 424835 Fax. 424836

Hal : Permohonan Judul Skripsi

Acc
bul 7-1-2019
HS

Kepada Yth,
Bapak Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi
Fakultas ekonomi & Bisnis islam
Universitas Islam Negeri Alauddin
Di_
Tempat

Assalamu Alaikum Wr.Wb.
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JUNARI
NIM : 90300115075
Fak/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
Semester : Tujuh (VII)

Pembimbing
Dr. Abd Wahab, S.E, M.Si
Dr. Hidayat, M.Si
4/1/19
Buatkan skripsi
ari

Dengan ini mengajukan judul skripsi sebagai berikut :

1. Analisis Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu.
2. Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di kabupaten Dompu.
3. Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Dompu Tahun 2013-2017.

Demikian permohonan ini untuk dipertimbangkan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Samata, 17 Desember 2018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi

Dr. Siradjuddin, S.E, M.Si
NIP. 1964 0908 19903 1001

Yang Bermohon

JUNARI
NIM. 90300115075



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Nomor : 002 Tahun 2019

T E N T A N G
PEMBIMBING/PEMBANTU PEMBIMBING DALAM PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar setelah :

- Membaca** : a. Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, **Junari, Nim: 90300115075** tertanggal 14 Januari 2019 untuk mendapatkan Pembimbing Skripsi dengan Judul: "Analisis Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu"
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing/ pembantu pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing/pembantu pembimbing menyusun skripsi mahasiswa tersebut diatas
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010
4. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status Institute Agama Islam Negeri Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama.
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.

- MEMUTUSKAN**
- Pertama** : Mengangkat / Menunjuk Saudara :
1. Dr Abd Wahab SE, Msi
2. Sitti Aisyah, S.Ag., M.Ag
- Kedua** : Tugas Pembimbing/ Pembantu Pembimbing dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa adalah memeriksa draft skripsi dan naskah skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan kemampuan menguasai masalah.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran belanja Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 24 Januari 2019

Dekan,


PROF. DR. H. AMBO ASSE, M.Ag
NIP. 19581022 198703 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Lingkar Utara no. 30 Telp. (0373) 2723175 Dompu

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 800 / 070 / PEN / DPM-PTSP / 2019

Menunjuk surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Negeri Nomor : 070 / 080 / BKBP / 2019 Tanggal 15 Agustus 2019 perihal **Rekomendasi Izin Penelitian**, berdasarkan hal tersebut di atas maka dapat diberikan Izin penelitian kepada :

Nama : **JUNARI**
N I M : **90300115075**
Alamat : **Dusun Kamama Desa Jambu Kecamatan Pajo Kab. Dompu**
Universitas / Perguruan Tinggi : **Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar**
Program Studi : **Ilmu Ekonomi**
Tema / Judul Penelitian : **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN MASYARAKAT PADA WISATA PANTAI LAKEY HU'U KABUPATEN DOMPU"**
Lokasi Penelitian : **Badan Pusat Statistik Kabupaten Dompu dan Dinas Pariwisata Kabupaten Dompu**
Lama Penelitian : **Mulai tanggal 16 Agustus s/d 16 September 2019**

Selanjutnya setelah melakukan tugas penelitian tersebut agar dapat menyampaikan 1 (satu) eksemplar hasil penelitiannya kepada kami untuk menjadi bahan dan menambah data / dokumentasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dompu.

Demikian Surat Izin Penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dompu, 16 Agustus 2019

Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Dompu



Tembusan : disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Bappeda dan Litbang Kab. Dompu di Dompu;
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Dompu di Dompu;
3. Kepala Badan Pusat Statistik Kab. Dompu di Dompu;
4. Kepala Dinas Pariwisata Kab. Dompu di Dompu;
5. Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di Makassar ;
6. Yang bersangkutan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar (0411) 864928 Fax 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa – Gowa Tlp. 841879 Fax 8221400

Nomor : *89* /EB./PP.00.9/5/2019
Sifat : Penting
Lampiran: -
Perihal : *Pengambilan Data Awal*

Gowa, *07* Mei 2019

Kepada
Yth. Dinas Pariwisata Kabupaten Dompu
Di Tempat

Assalamu Alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : Junari
NIM : 90300115075
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Samata Gowa.

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka pengambilan data awal sebagai salah satu syarat untuk melanjutkan penyusunan skripsi. Adapun judul skripsinya "**Analisis Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu**"
Demikian harapan kami dan Terima Kasih.

Wassalam

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.

NIP. 19581022 198703 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar (0411) 864928 Fax 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa – Gowa Tlp. 841879 Fax 8221400

Nomor : 4518 /EB.LPP.00.9/9/2019
Sifat : Penting
Lampiran: -
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Gowa, 27 September 2019

Kepada,
Yth. Kesbangpol Kabupaten Dompu
Di,-
Tempat

Assalamu Alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : **Junari**
NIM : 90300115075
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Samata, Gowa

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun judul skripsinya:

"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat pada Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu"

Dengan Dosen pembimbing:
1. Dr. H. Abdul Wahab, SE., M.Si.
2. Sitti Aisyah, S.Ag., M.Ag.

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin melakukan penelitian di Wisata Pantai Lakey Hu'u Kabupaten Dompu.

Demikian harapan kami dan Terima Kasih.

Wassalam
M A K A S S A R

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar,



Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
NIP. 19661130 199303 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Lingkar Utara Simpasai No. 11 Tlp. (0373) 21414 Dompu 84217
e-mail: kesbangpoldagri.dompu@gmail.com

Dompu, 15 Agustus 2019

Nomor : 070/080/BKBP/2019
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Ijin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Dompu
di -
D o m p u

Berdasarkan Surat dari **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**
Nomor: 2448/EB.I/PP.00.9/7/2019 Tanggal 22 Juli 2019 perihal **Permohonan
Rekomendasi Ijin Penelitian**, maka dengan ini kami memberikan Rekomendasi Ijin
Penelitian kepada:

- Nama : **JUNARI**
- NPM : 90300115075
- Alamat : Kabupaten Samata - Gowa
- Alamat Sesuai KTP : Dusun Kamama Dosa Jambu Kecamatan Pajo
- Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ilmu Ekonomi
- Judul Penelitian : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN MASYARAKAT WISATA PANTAI
LAKEY HU'U KABUPATEN DOMPU**
- Waktu Penelitian : 13 Agustus s/d 13 September 2019
- Lokasi Penelitian : Badan Pusat Statistik Kab. Dompu dan Dinas Pariwisata
Kab. Dompu

Demikian Surat Rekomendasi Ijin Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa & Politik
Kabupaten Dompu
Kasubid. Pengembangan Pendidikan Politik,


NURDIN, S.Sos., MM
NIP. 19580108 198703 1 003

TEMBUSAN ; disampaikan kepada Yth :

1. Kepala BAPPEDA & LITBANG Kabupaten Dompu;
2. Kepala Dinas DIKPORA Kabupaten Dompu;
3. Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
4. Kepala Badan Pusat Statistik Kab. Dompu;
5. Kepala Dinas Pariwisata Kab. Dompu;
6. Yang Bersangkutan;
7. Pertinggal.

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap JUNARI, panggilan Juni, Lahir pada Tanggal 07 Agustus 1997, Kecamatan Pajo, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penulis adalah anak Kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan suami istri Yakub dan St. Mariyam. Penulis menempuh pendidikan Dasar di

Sekolah Dasar SDN 11 Pajo dari tahun 2003 dan selesai pada tahun 2008, selanjutnya menempuh pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Pajo pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2011, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pajo pada tahun 2011 dan tamat pada tahun 2014, dan penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R